

**STRATEGI PEMASARAN BUDIDAYA RUMPUT LAUT DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI  
DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN BUKO SELATAN  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
(SE) pada program studi Ekonomi Syariah (ESY) Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

**Oleh**

**NIUM LUBATO**  
**MM: 17.3.12.0176**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH (ESY)  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

**2022**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 17 Januari 2022 M  
09 Jumadil Awal 1443 H

Penulis



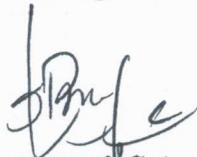
**NIUM LUBATO**  
**NIM: 17.3.12.0176**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam" oleh NIUM LUBATO NIM: 17.3.12.0176 Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan di hadapan dewan penguji.

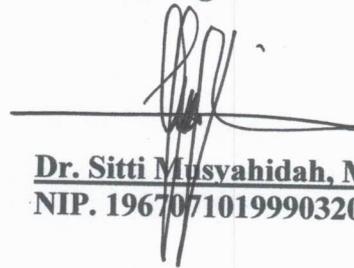
Palu, 17 Januari 2022 M  
09 Jumadil Awal 1443 H

**Pembimbing I**



Dr. Ermawati S. Ag., M. Ag  
NIP. 197703312003122002

**Pembimbing II**



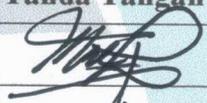
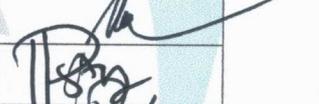
Dr. Sitti Musyahidah, M. Th. I  
NIP. 196707101999032005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara Nium Lubato NIM: 17.3.12.0176 dengan judul “Strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam”, yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 09 Februari 2022 M yang bertepatan dengan tanggal Rajab 1443 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

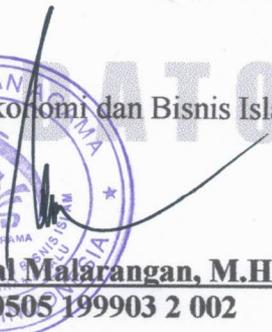
Palu, 17 Januari 2022 M  
09 Jumadil Awwal 1443 H

### DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Malkan, M.Ag.	
Munaqisy 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.	
Munaqisy 2	Rabaniyah Istiqamah, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing1	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.	
Pembimbing 2	Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.	

Mengetahui :

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 2 002

Ketua  
Jurusan Ekonomi Syariah

  
**Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I.**  
NIP. 19860507 201503 1 002

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Assalamu‘alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt atas segala limpahan karunia dan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam**”. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahilliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang di sinari iman dan taqwa.

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Universita Islam Negeri Datokarama Palu, dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Secara khusus penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta yang sangat penulis cintai, Bapak Salim Lubato dan ibu Nurma Yambese, yang selalu mendoakan, membesarkan, mendidik dan memberikan semangat serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai tanpa doa dari kedua orangtua mungkin penulis tidak bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah membalas semua ketulusan dan melimpahkan rahmat-Nya. Aamiin.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Petalongi M.Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( FEBI) yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses perkuliahan
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I., M.S.I. Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.
5. Ibu Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I, Selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas meluangkan waktu dan pengarahan dalam membimbing penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dalam lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu khususnya Bapak dan Ibu dosen yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada Penulis selama kuliah. Seluruh staf Penasehat Akadmik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada Penulis selama kuliah.
7. Kepala perpustakaan Ibu Supiani, S.Ag Universitas Islam Negeri (UIN) DatokaramaPalu yang telah memberikan pelayanan selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
8. Seluruh staf perpustakaan Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Bapak Rasyid Ridha M, S.Ag.,M.Pd.I., Bapak Abu Bakar, S.Sos.,M.M., Ibu Drs. Mahani, M.Pd.I., Ibu Munira, S.Pd.I., dan Bapak Ikram, S.Pd. yang telah memberikan pelayanan selama Penulis mencari materi referensi sebagai bahan skripsi hingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Segenap pemerintahan desa Lumbi-lumbia dan petani rumput laut di desa Lumbi-lumbia yang telah memberikan partisipasi dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis guna melancarkan dan mensukseskan penelitian.

10. Teruntuk Adikku Ramaldi Lubato, Moh. Bahdin Lubato, Nur Dzaillah Lubato, serta seluruh keluarga yang penulis cintai, terimakasih atas dukungannya serta doa yang diberikan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
11. Teruntuk Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan untuk teman yang sangat teristimewa (Mirtanti, Warni, Sarditha Ramadhani, Dwi Pririska Rahmatia, Ratna) yang telah banyak memberi dukungan dan selalu memberi motivasi dimasa-masa sulit bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt

Palu, 17 Januari 2022 M  
09 Jumadil Awal 1443 H

Penulis

**NIUM LUBATO**  
**NIM: 17.3.12.0176**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMA PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Penegasan Istilah .....	8
E. Garis-garis Besar Isi .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Kajian Teori.....	13
1. Strategi Pemasaran.....	13
2. Budidaya Rumput Laut .....	19
3. Kesejahteraan .....	22
4. Perspektif Ekonomi Islam.....	24
C. Kerangka Pikir.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	31
C. Data dan Sumber Data.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	34
F. Pengecekan Keabsahn Data.....	36

<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	38
B. Bentuk Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan.....	41
C. Bentuk Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam .....	53
 <b>BAB V TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b>	: Tingkat Pendidikan .....	41
<b>Tabel 4.2</b>	: Data Produksi Rumput Laut.....	43
<b>Tabel 4.3</b>	: Data Harga Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan .....	50
<b>Tabel 4.4</b>	: Data Tingkat Kesejahteraan Penduduk.....	50
<b>Tabel 4.5</b>	: Data Modal Awal.....	52

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1</b> : Proses Pemasaran .....	15
<b>Gambar 2.2</b> : Kerangka Pemikiran .....	29
<b>Gambar 2.3</b> : Alur Pemasaran Rumput Laut .....	41
<b>Gambar 2.4</b> : Strategi Pemasaran Rumput Laut .....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I** : Pedoman Observasi
- Lampiran II** : Pedoman Wawancara
- Lampiran III** : Daftar Informan
- Lampiran IV** : Surat Izin Penelitian
- Lampiran V** : Surat Balasan Penelitian
- Lampiran VI** : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran VII** : Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran VIII** : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran IX** : Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Nama Penulis** : Nium Lubato  
**NIM** : 17.3.12.0176  
**Judul Skripsi** : **Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam**

---

Skripsi ini membahas tentang Strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lumbi-lumbia kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam dan rumusan masalah bagaimana bentuk strategi pemasaran budidaya rumput laut menurut perspektif ekonomi Islam

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang di gunakan petani rumput laut dalam memasarkan hasil budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk strategi pemasaran rumput laut di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan dilihat dari dua faktor pendukung yakni faktor internal dan eksternal. faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan dari cara pemasaran rumput laut. sedangkan faktor eksternal terdiri atas peluang dan ancaman yang mempengaruhi sistem pemasaran, Kemudian bentuk strategi yang digunakan berupa strategi analisis swot. Analisis swot adalah metode analisis perencanaan strategis yang digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi lingkungan perusahaan baik lingkungan eksternal dan internal. Analisis swot adalah singkatan dari strengths (kekuatan), weaknesses (kelemahan), opportunities (peluang), threats (ancaman). Jika hal ini dikaitkan dengan perspektif ekonomi Islam maka hal ini sesuai dengan asas-asas ekonomi Islam yakni asas ketauhidan, asas kebermanfaatan, asas keadilan dan orientasi sosial.

Impilikasi penelitian ini kepada pihak pemerintah, sebaiknya tidak memebeda-bedakan petani yang dekat dengan yang jauh dari kantor untuk memberikan bantuan yang sama rata kepada petani rumput laut. Untuk petani rumput laut, rumput laut harus terus di budidayakan oleh masyarakat desa lumbi-lumbia dengan lebih memperhatikan metode budidaya yang tepat, agar proses pemasaran rumput laut lebih efisien. Sehingga, masyarakat dapat menikmati hasil yang sesuai dari kinerja mereka. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat terus mengembangkan penelitian rumput laut.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### *A. Latar Belakang*

Perairan Indonesia merupakan tempat hidup berbagai jenis biotik laut. Banyak di antaranya yang potensial untuk dibudidayakan karena harga jualnya cukup tinggi dan memiliki pertumbuhan yang relatif cepat. Selain itu, kegiatan budidaya laut merupakan jenis kegiatan budidaya yang relatif baru perkembangannya.<sup>1</sup> Indonesia merupakan salah satu negara penghasil dan pengekspor rumput laut terbesar di dunia. Hal ini mempresentasikan potensi kelautan Indonesia sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Beberapa jenis rumput laut Indonesia bernilai ekonomis dan sudah di perdagangkan. Pengembangan budidaya rumput laut di Indonesia di rintis sejak tahun 1980-an dalam upaya merubah kebiasaan penduduk pesisir dari pengambilan sumber daya alam kearah budidaya rumput laut<sup>2</sup>

Produksi rumput laut nasional selama 5 tahun terakhir telah mengalami peningkatan dengan pesat. Dalam kurun waktu 2007-2013, produksi rumput laut hasil budidaya di Indonesia mengalami kenaikan rata-rata 112,94%. Pada tahun 2007, produksi hasil budidaya di Indonesia 1.766.197 ton dan mengalami peningkatan sangat signifikan sampai tahun 2013 yaitu sebesar 9.298.474 ton. Sementara itu, produksi rumput laut Indonesia ditargetkan mencapai 10 juta ton pada tahun 2014<sup>3</sup>.

Upaya meningkatkan produksi rumput laut terus dilakukan. Secara umum, pada tahun 2019 nilai ekspor rumput laut indonesia mencapai USD324,84 juta atau tumbuh 11,31% dibandingkan tahun 2018 yang mencapai USD291,83 juta. Sealama

---

<sup>1</sup> Achmad Sudradjat, *Budidaya 26 Komuditas Laut Unggul* (Cet. I; Jakarta: Penebar Swadaya, 2015), h. 8.

<sup>2</sup> Jamal Basmal, *Membuat Alganiat dari Rumput Laut Sargasum* (Cet. I; Jakarta Penebar Swadaya, 2013), h. 3.

<sup>3</sup>Ibid,

rentang waktu 2014-2019, ekspor rumput laut nasional juga tercatat tumbuh rerata per tahun sebesar 6,53%.

Sementara, untuk produksi rumput laut nasional hasil budidaya, pada tahun 2018 tercatat sukses mencapai angka 10,18 juta ton. Untuk produksi pada tahun 2020 atau tahun ini, KKP menargetkan produksi bisa mencapai 10,99 juta ton dan diproyeksikan mencapai 12,33 juta ton pada 2024. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 33 Tahun 2019, Rumput Laut Indonesia diharapkan bisa menjadi pemimpin untuk pasar global pada 2021, khususnya industri karagenan dan agar-agar. Target itu diharapkan bisa berjalan baik, seiring dengan pengembangan rumput laut sebagai komoditas andalan di banyak daerah. Ada beberapa daerah yang penghasilannya berasal dari sektor Rumput Laut diantaranya yaitu: Sumenep (Jawa Timur), Gorontalo, Pangkep (Sulawesi Selatan), Dompu (Nusa Tenggara Barat), Serang (Banten), Kepulauan Riau, Minhasa Utara, Parigi Moutong, (Sulawesi Tengah), Polaweli Mandar (Sulawesi Barat), dan Bau-Bau (Sulawesi Tenggara).<sup>4</sup>

Rumput laut merupakan salah satu komoditas unggulan dari kementerian kelautan dan perikanan untuk dikembangkan dalam mendukung perekonomian masyarakat. Ekonomi pada masa sekarang secara global adalah dengan menjadikan ekonomi kapitalis sebagai pijakan untuk kesejahteraan suatu negara. Sistem ekonomi kapitalis pada dasarnya merupakan salah satu sistem yang tidak memiliki tujuan untuk mensejahterahkan masyarakat. Kalimat yang ada dalam pemikiran dan bangun dasar kapitalis hanyalah persen, keuntungan-keuntungan dan kalau bisa dengan modal sekecil-kecilnya mendapatkan untung yang sangat besar.<sup>5</sup>

Ekonomi yang berlaku pada masa Umar merupakan cikal bakal tumbuhnya perekonomian Islam. Perekonomian tersebut bertujuan untuk mensejahterahkan dan memakmurkan masyarakat agar tidak terjadi kekafiran dan kemiskinan.

---

<sup>4</sup>Jay Fajar, Kelautan Rumput Laut. Jakarta:11 March 2019. [www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id)>produk rumput laut (2 februari 2021)

<sup>5</sup>Estu Nugroho dan Endhay Kusnendar, *Agribisnis Rumput Laut* (Cet.I; Jakarta: Penebar Swadaya, 2015, h. 7.

Sebabbanyak orang yang tidak tau aqidah dan keimannya kepada Allah, tidak memiliki rasa tawakkal yang tinggi kemudian miskin dan fakir.<sup>6</sup>

Hal utama yang mendasari kehadiran sistem ekonomi syariah di Indonesia menjadi salah satu solusi pembangunan bangsa dan negara karena memiliki tuntutan atas kesadaran umat Islam terhadap ajaran agama yang notabene menjadi bangsa muslim terbesar dengan jumlah penduduknya mayoritas beragama Islam sehingga tuntutan penerapan sistem ekonomi Islam tidak bisa terelakan lagi.<sup>7</sup>

Mencari pekerjaan yang halal adalah hak dari masyarakat. Islam menempatkan bekerja sebagai ibadah untuk mencari rezeki dari Allah guna menutupi kebutuhan hidupnya. Bekerja untuk mendapatkan rezeki yang *Halalan Thayiban* termasuk kedalam jihad di jalan Allah yang nilainya sejajar dengan melaksanakan rukun islam. Dengan demikian bekerja adalah ibadah dan menjadi kebutuhan setiap umat manusia. Bekerja yang baik adalah wajib sifatnya dalam Islam.<sup>8</sup>

Pekerjaan yang baik dapat menopang perekonomian dan mengembangkan kemajuan masyarakat. Politik ekonomi Islam harus menjamin adanya pekerjaan tiap-tiap orang. Dengan bekerja seseorang dapat hidup, maju, berkembang, akan makmur, aman, damai dan sejahtera. Tujuan dari bekerja agar seseorang terhindar dari sifat meminta-minta dan fakir. Maka untuk itu, negara yang baik adalah negara yang dapat memfasilitasi masyarakatnya untuk rajin bekerja dan membuka lapangan pekerjaan yang baik dan layak untuk dilakukan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>M. Sulaeman Jajuli, *Ekonomi Islam Umar bin Khattab* ( Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 11.

<sup>7</sup>Sofniyah Ghufroon, *Sistem dan Mekanisme Pengawasan syariah* (Jakarta: Renaisan, 2005), h. 8.

<sup>8</sup>Rina Indiasuti, “*Bekerja Profesional dan Cerdas Menurut Islam*”[www.unpad.ac.id](http://www.unpad.ac.id) (3 Februari 2021)

<sup>9</sup>Muhammad Husein Haekal, *Al-Faruq Umar bin Khaththab*, terjmh: Ali Audah (Cet.3; Bogor. Pustaka Lentera AntarNusa, 2002), h. 674.

Dasar pemasaran suatu barang mencakup perpindahan atau aliran dari dua hal, yaitu aliran fisik barang itu sendiri dan aliran kegiatan transaksi untuk barang tersebut. Aliran kegiatan transaksi merupakan rangkaian kegiatan transaksi, mulai dari penjualan produsen sampai kepada pembeli konsumen akhir. Rangkaian kegiatan ini terjadi sebelum produk sampai ke tangan produk akhir. Kegiatan pemasaran diklasifikasikan ke dalam tiga bidang kegiatan, yaitu: kegiatan transaksi atau transfer, kegiatan suplai fisik, dan kegiatan yang mempermudah arus transaksi dan arus barang<sup>10</sup>.

Desa Lumbi-lumbia adalah salah satu desa dalam Wilayah Kecamatan Buko Selatan Dengan Luas Wilayah 35 Km atau 35.000 Ha terdiri dari 4 dusun dan merupakan salah satu desa penghasil Rumput Laut, Kopra, Cengkeh, Jambu Mente, dan Penghasil Ikan. Di Desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko Selatan, umumnya didiami oleh Suku Banggai, Suku Sama, Suku Saluan, Suku Bugis dan Suku China. Jumlah penduduk sampai dengan tanggal 4 Maret 2021 berjumlah 1.947 jiwa, laki-laki 970 jiwa dan perempuan 977 jiwa yang terdiri dari 567 KK dari jumlah penduduk tersebut Agama Islam 1.908 orang dan Agama Kristen 39 orang. Umumnya mata pencaharian penduduk desa Lumbi-lumbia, terdiri dari Petani Rumput Laut 12,29%, Petani/Pekebun 9,13%, Nelayan 4,73%, Pedagang/Pengusaha 2,12%, Perbengkelan 0,16%, Pertukangan/Pengrajin 0,98%, TNI/Polri 0,05% dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) 2,88%.<sup>11</sup> Hampir sebagian besar masyarakatnya desa Lumbi-lumbia melakukan budidaya rumput laut yang hasil dari budidaya tersebut mereka jual kepada pengumpul lokal yang khusus mengambil rumput laut di tempat mereka masing-masing, atau mereka juga menjualnya langsung di pasar, bahkan ada juga yang membawanya ke kota untuk di jual. Pekerjaan ini dilakukan oleh masyarakat di Desa Lumbi-lumbia, Kecamatan Buko Selatan untuk mengurangi beban kehidupan

---

<sup>10</sup>Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 16-19.

<sup>11</sup>Laporan Kepala Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan, Dalam Rangka Penilaian Perlombaan Desa Tingkat Kecamatan Tahun 2021

sebagai kepala keluarga. Bahkan sebagian ibu-ibu rumah tangga juga ikut dalam membantu proses budidaya rumput laut. Sehingga beban yang dibebankan dari pada suami selaku kepala rumah tangga tidak terbebani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, begitu juga anak-anak remaja membantu proses budidaya rumput laut tersebut.

Hampir sebagian besar masyarakat di Desa Lumbi-lumbia menumpukan penghasilannya disektor rumput laut. Para petani rumput laut yang ada di Desa Lumbi-lumbia, tentunya merasa sangat bersyukur karena adanya budidaya rumput laut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut uraian dari bapak Kepala Desa Lummbi-lumbia yaitu Bapak Halianur Pobalos, Juga memberikan penguatan tentang adanya budidaya rumput laut yang mana rumput laut tersebut dapat mengangkat derajat perekonomian para petani rumput laut. Namun dari sisi pemasarannya rumput laut menjadikan suatu pemiliknya sangat sedih, karena hasil dari rumput laut biasanya di ambil oleh pengumpul dengan mengambil biaya relative murah yaitu, mulai Rp. 13.000 kg timbangannya satu kilo dengan di jual kembali dengan harga Rp. 25.000 kg, dengan kondisi seperti ini menyakitkan hati para petani karena seolah-olah tenaga dan hasilnya tidak seimbang<sup>12</sup>.

Namun dalam proses memasarkan hasil dari rumput laut dilakukan melalui perantara pengumpul lokal yang biasanya berjumlah 1, 2 dan bahkan lebih pengumpul lokal yang memberikan harga bervariasi (berubah-ubah) dalam jangka waktu tertentu kepada petani rumput laut. Bahkan hanya 2 atau 3 orang petani rumput laut, yang menjual langsung kepasar atau ke kota karena jarak dari tempat para petani rumput laut dengan pasar tersebut sangat jauh.

Menurut penuturan bapak Jamadin Onde biasanya dapat harganya itu 1 Kg ada yang Rp. 20000 ada juga yang Rp. 17.000, sampai-sampai ada juga yang kasih harga Cuma Rp. 13.000 saja, itu semua karena tidak semuanya setiap saat petani rumput laut mendapatkan hasil rumput laut yang banyak atau memuaskan<sup>13</sup>.

---

<sup>12</sup>Ibid

<sup>13</sup>Wawancara dengan Jamadin Onde, Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan, pada tanggal 4 Maret 2021.

Ketika harga rumput laut satu kilo mencapai Rp. 13.000, Rp 17.000 dan Rp. 20000, dengan demikian harga rumput laut menjadi sangat bervariasi. Sehingga, kehidupan masyarakat mengalami perubahan, terkadang mendapat penghasilan penjualan Rp. 17.000 sebagaimana wawancara petani rumput laut:

Menurut bapak Naudin Topili harganya itu tidak menentu, kadang bisa dapat harga paling tinggi Rp.20000, biasa juga hanya Rp. 17.000 harga yang kami dapatkan 1 Kg<sup>14</sup>.

Hal ini ternyata sering dialami juga oleh bapak Anhar Paseng, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan petani rumput laut tersebut, membenarkan bahwa menurut penuturan beliau, seringkali harga rumput laut itu berubah-ubah dari waktu yang tidak dapat diprediksi. Misalnya saja bulan kemarin dapat harga masih 1 kg Rp.20000, ternyata setelah 2 minggu kemudian harganya itu turun lagi jadi Rp. 13.000 saja<sup>15</sup>.

Selain itu, para petani rumput laut sering mengalami gagal panen. Wawancara petani rumput laut, oleh bapak Win Yokimano dan bapak Mustika Yalisi.

Memberikan tanggapan tentang panen yang sering mengalami kegagalan karena biasanya adanya cuaca buruk, sampai angin kencang, hujan lebat yang akhirnya sangat sulit untuk mengambil rumput laut, apalagi hasil rumput laut tersebut, mengalami perubahan warna putih disebabkan karena tercampur dengan air hujan yang sangat tawar, sehingga batang rumput laut tersebut jadi rapuh dan patah<sup>16</sup>.

Dari fenomena di atas menggambarkan bahwa, pemasaran rumput laut yang dialami para petani rumput laut tersebut mengalami penurunan bahkan memerlukan

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Naudin Topili, Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan, pada tanggal 7 Maret 2021.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Anhar Paseng, Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan, pada tanggal 7 Maret 2021.

<sup>16</sup> Wawancara dengan Win Yokimano & Mustika Yalisi, Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia, kec. Buko Selatan, pada tanggal 5 Maret 2021.

keunggulan yang sangat besar, dengan demikian menarik minat penulis meneliti rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan dengan mengangkat judul penelitian skripsi “**Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam**”.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka pokok masalah dapat di rumuskan dalam beberapa sub masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk strategi pemasaran budidaya rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan ?
2. Bagaimana bentuk strategi pemasaran budidaya rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam ?

### ***C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian***

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk strategi pemasaran rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan
- b. Untuk mengetahui bentuk strategi pemasaran rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan perspektif ekonomi Islam

#### **2. Kegunaan Penelitian**

##### *a. Manfaat teoritis*

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan mengenai cara pemasran rumput laut lebih lanjut.
- 2) Penelitian ini diharpkan mampu menjadi referensi bagi penelitian sejenis sehingga mampu mengasilkan penelitian-penelitian yang lebih mendalam.

##### *b. Manfaat Praktis*

- 1) Bagi peneliti: Untuk pengembangan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan dari ilmu pengetahuan yang selama ini peneliti peroleh selama di bangku kuliah.
- 2) Bagi masyarakat: Hasil penelitian ini diharapkan dan memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat dalam memasarkan rumput laut yang sesuai sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Bagi pemerintah: Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar pemerintah lebih turut serta dalam mengawasi dan memberikan penyuluhan

#### ***D. Penegasan Istilah***

##### **1. Strategi Pemasaran**

Strategi pemasaran adalah cara yang ditempuh perusahaan untuk meralisasikan misi, tujuan, sasaran yang telah ditentukan dengan cara menjaga dan mengupayakan adanya keserasian antara berbagai tujuan yang ingin dicapai kemampuan yang dimiliki serta peluang dan ancaman yang dihadapi di pasar produknya.<sup>17</sup>

##### **2. Budidaya Rumput Laut**

Budidaya adalah suatu usaha yang mempunyai manfaat dan memberikan hasil.<sup>18</sup> Rumput laut secara ilmiah dikenal dengan istilah alga yang merupakan tumbuhan berklorofi.<sup>19</sup>Jadi, budidaya rumput laut merupakan alga yang merupakan tumbuhan berklorofil yang dijadikan usaha yang memberikan hasil.

##### **3. Kesejahteraan Masyarakat**

---

<sup>17</sup>Dewi Yul, *Strategi Pemasaran Siomay Beku Bakuku Palu Dalam Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Syariah*, Skripsi tidak di terbitkan, (Palu: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama islam Negeri (IAIN) Palu, 2019

<sup>18</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar bahasa Indonesia, h. 215.

<sup>19</sup>Aslam, Deskripsi Rumput Laut. <https://Sinta.unud.ac.id> >wisuda

Kesejahteraan adalah hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman<sup>20</sup>. Sedangkan masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama<sup>21</sup>. Jadi, kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan sejahtera, aman, selamat, dan tentram dimana sejumlah manusia terikat oleh suatu kebudayaan yang sama.

#### **4. Perspektif Ekonomi Islam**

Ekonomi syariah atau ekonomi Islam adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukam oleh orang perorang, kelompok orang, badan usaha yang berbadan hukum dalam rangka memenuhi kebutuhan yang bersifat komersial dan tidak komersial menurut prinsip syariah.<sup>22</sup>

#### ***E. Garis-garis Besar Isi***

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca tentang pembahasan proposal/skripsi ini, maka penulis menganalisa secara garis besar menurut ketentuan yang ada dalam komposisi proposal/skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang di ungkapkan dalam materi pembahasan antara lain sebagai berikut :

Bab I adalah pendahuluan yang akan membahas terkait latar belakang masalah, selanjutnya perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah kajian pustaka yang akan menguraikan dan menjelaskan tentang tujuan pustaka yakni : penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran.

---

<sup>20</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar bahasa Indonesia, h. 1241

<sup>21</sup> Ibid., 885

<sup>22</sup> Pusat pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Komplisi Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 3.

Bab III adalah metode penelitian yang akan membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab VI adalah hasil dan pembahasan, pada bab ini akan menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran umum Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan, bentuk strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat presprktif ekonomi Islam.

Bab V adalah penutup, pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### ***A. Penelitian Terdahulu***

Penelitian terdahulu adalah hasil dari upaya peneliti dalam menemukan dan membandingkan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah teruji kebenarannya. Dan penelitian terdahulu juga membantu peneliti selanjutnya dalam proses menemukan pemikiran baru guna sebagai kelanjutan peneliti.

1. Penelitian yang dilakukan oleh saudara Warni Lestari angkatan 2016 mahasiswa program strata 1 (SI) jurusan Ekonomi Syariah, IAIN Palu, berjudul “Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Prespektif Ekonomi Islam” dimana peneliti tersebut titik fokus pembahsannya adalah mengenai bagaimana strategi marketing dalam meningkatkan usaha percetakan CV. Tinta Kaili.<sup>23</sup> Adapun perbedaannya yaitu penulis sebelumnya membahas tentang marketing MIX dalam meningkatkan usaha pada CV. Tinta Kaili Perspektif Ekonomi Islam sedangkan penelitian sebelumnya membahas tentang Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan, penelitian sebelumnya membahas produk yang berbeda dan lokasi yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Strategi.
2. Penelitian selanjutnya oleh saudara Anna Maria Ngabalin dengan judul “Analisis Value Chain System dan Strategi Pemasaran Rumput Laut Di Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku”. Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor Program Studi Ilmu Manajemen tahun 2013. Nelayan pembudidaya sebagai pelaku pada sub sistem operasional dalam

---

<sup>23</sup>Warni Lestari, “*Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV. Tinta Kaili Prespektif Ekonomi Islam*” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2016

- aktifitas utama *value chain system* rumput laut memiliki pengalaman kerja rata-rata 2 tahun dan pengetahuan yang sederhana. Bagian sub sistem pemasaran dan penjualan adanya penentuan harga secara sepihak oleh pedagang pengumpul lokal skala kecil nelayan pembudidaya, begitu pula dengan investasi pasar yang belum dapat dijangkau oleh pemerintah daerah.<sup>24</sup> Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai pemasaran rumput laut.
3. Penelitian lain yang dilakukan oleh Riani Fauziah “Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Hasil Produksi pada PT. Putri Doro Thea (Studi kasus Desa Kiarasari Kec. Compreg Kab. Subang)” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2015. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh PT. Putri Doro Thea yaitu melalui vendor yang mana vendor tersebut partner kerja sama dengan perusahaan tersebut. Vendor atau supplier adalah lembaga, perorangan atau pihak ketiga yang menyediakan bahan jasa, produk untuk diolah atau dijual kembali atau dibutuhkan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.<sup>25</sup> Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya membahas produk yang berbeda dan lokasi yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Strategi Pemasaran.
  4. Penelitian yang dilakukan oleh Iradanriani “Strategi Pemasaran Teh Daun Kelor Oleh Ukm Mutiara Kartika Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu Jurusan Ekonomi Syariah tahun 2015. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh UKM Mutiara Kartika

---

<sup>24</sup>Anna Maria Ngabalin, *Analisis Value Chain System dan Startegi Pemasaran Rumput Laut Di Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku*, 2014. Repository.ipb.ac.id (7 februari 2021)

<sup>25</sup>Riani Fauziah, *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Hasil Produksi pada PT. Putri Doro Thea (Studi Kasus Desa Kiarasari Kec. compreg Kab.subang)*, 2015. Repository.syekhnurjati.ac.id (7 februari 2021)

mempromiskan kepada masyarakat tentang daun kelor yang bias di olah menjadi teh daun kelor dengan tingkat harga yang ditetapkan UKM Mutiara Kartika, relatif lebih mahal dibandingkan dengan teh pada umumnya.<sup>26</sup> Adapun perbedaannya penelitian sebelumnya membahas produk yang berbeda dan lokasi yang berbeda. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang Strategi Pemasaran.

## ***B. Kajian Teori***

### **1. Teori Strategi Pemasaran**

Kata strategi berasal dari kata Yunani yaitu *strategos* yang artinya “ *a general set of maneuvers cried over come a enemy during comba* ” yaitu semacam ilmu para jenderal untuk memenangkan pertempuran . Strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi jangka panjang masa yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya dalam kondisi persaingan yang semuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan dengan berbagai sasaran organisasi yang bersangkutan<sup>27</sup>.

Ada beberapa pendapat lain tentang pengertian strategi , antara lain:

- a. H.M Arifin. Med. Memberikan pengertian strategi adalah segala upaya untuk menghadapi sasaran tertentu dalam kondisi tertentu dalam kondisi tertentu untuk mencapai hasilnya<sup>28</sup>.
- b. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran tertentu.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Iradanriani, *Strategi Pemasaran The Daun Kelor oleh UKM Mutiara Kartika dalam Perspektif Ekonomi Islam, Skripsi tidak di terbitkan*, (Palu: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2015).

<sup>27</sup> Strategi pengembangan usaha. Eprints.ung.ac.id (7 februari 2021)

<sup>28</sup> M Arifin. *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h, 58.

Strategi perusahaan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana perusahaan akan mencapai misi dan tujuannya. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing. Perencanaan strategi yakni:

- a. Mengukur dan memanfaatkan keesempatan (peluang) sehingga mampu mencapai keberhasilan;
- b. Membantu meringkankan beban pengambil keputusan dalam tugasnya menyusun dan mengimplementasikan manajemen strategi;
- c. Agar lebih terkordinasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan;
- d. Sebagai landasan untuk memonitor perubahan yang terjadi, sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian, dan
- e. Sebagai cermin atau bahan evaluasi, sehingga bisa menjadi penyempurnaan perencanaan strategis yang akan datang.<sup>30</sup>

Pemasaran adalah proses, cara perbuatan memasarkan suatu barang dagangan: jika transportasi kurang lancar hasil bumi penduduk akan sulit. Menurut Kotler (1992), mengatakan bahwa pemasaran adalah kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran dimana proses pertukaran melibatkan kerja. Selanjutnya menurut *American Marketing Association*, pemasaran diartikan sebagai hasil prestasi kerja kegiatan usaha yang langsung berkaitan dengan mengalirnya barang atau jasa dari produsen ke konsumen.<sup>31</sup>

Strategi pemasaran adalah salah satu cara memenangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan baik itu untuk perusahaan yang memproduksi

---

<sup>29</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* Gramedia Pustaka Utama, 2013), h. 1340.

<sup>30</sup>e-journal.unsrat.ac.id (8 februari 2021)

<sup>31</sup>Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran*, h. 4-5.

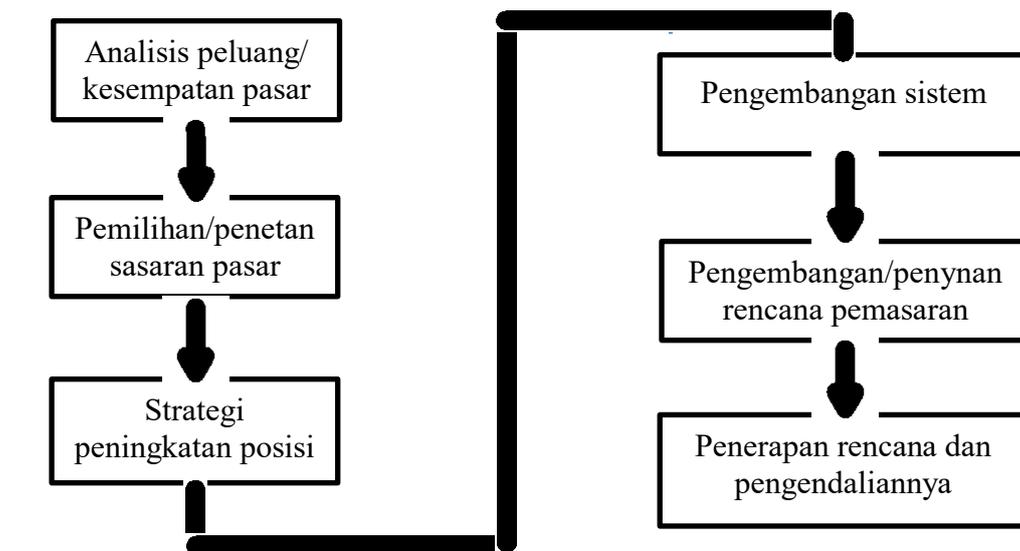
barang atau jasa. Strategi pemasaran dapat dipandang sebagai salah satu dasar yang dipakai dalam menyusun perencanaan perusahaan secara menyeluruh.<sup>32</sup>

Menurut Philip Kotler “Strategi Pemasaran adalah pola pikir pemasaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Strategi pemasaran berisi strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran dan besarnya pengeluaran pemasaran.”<sup>33</sup> Menurut Tjiptono “Strategi Pemasaran adalah alat fundamental yang direncanakan untuk mencapai perusahaan dengan mengembangkan keunggulan bersaing yang berkesinambungan melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar sasaran tersebut.”<sup>34</sup>

#### a. Strategi Umum dan Menyeluruh Pemasaran

Strategi pemasaran merupakan bagian dari perencanaan pemasaran, yang merupakan tahap kelima dari proses pemasaran.<sup>35</sup>

**Gambar 2.1.**  
**Proses Pemasaran**<sup>36</sup>



<sup>32</sup>Ibid., 168.

<sup>33</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Ed. Melenium; Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2004), h. 81.

<sup>34</sup>Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* (Yogyakarta: Andi, 2002), h. 6.

<sup>35</sup> Ibid., h. 8.

<sup>36</sup>Ibid., 9.

Dalam proses pemasaran, tahap pertama yang dilakukan adalah menganalisis kesempatan/peluang pasar yang dapat dimanfaatkan dalam usaha yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tahap kedua adalah penentuan sasaran pasar, yang akan dilayani oleh perusahaan. Tahap ketiga dari proses pemasaran ini adalah menilai kedudukan dan menetapkan strategi peningkatan posisi atau kedudukan perusahaan dalam persaingan pada sasaran pasar yang dilayani<sup>37</sup>.

#### *b. Strategi Umum Pemasaran*

Dalam hubungan strategi pemasaran secara umum ini, dapat dibedakan tiga jenis strategi pemasaran yang dapat ditempuh perusahaan yaitu:

- 1) Strategi pemasaran yang tidak membeda-bedakan pasar (*Undifferentiated Marketing*). Dengan strategi ini, perusahaan menganggap pasar sebagai suatu keseluruhan, sehingga perusahaan hanya memperhatikan kebutuhan konsumen secara umum.
- 2) Strategi pemasaran yang membeda-bedakan pasar (*Differentiated Marketing*). Dengan strategi ini perusahaan hanya melayani kebutuhan beberapa kelompok konsumen tertentu dengan jenis produk tertentu pula.
- 3) Strategi pemasaran yang terkonsentrasi (*Concentrated Marketing*). Dengan strategi ini, perusahaan mengkhususkan pemasaran produknya dalam beberapa segmen pasar, dengan pertimbangan keterbatasan sumber daya perusahaan.<sup>38</sup>

#### *c. Bentuk-bentuk Strategi Pemasaran*

Dalam bentuk situasi strategi pemasaran ini terdapat acuan pemasaran, yang akan menetapkan komposisi terbaik dari beberapa komponen pemasaran, untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Adapun bentuk-bentuk strategi pemasaran (*marketing mix*) adalah sebagai berikut:

---

<sup>37</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Ed. Melenium; Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2004), h. 83.

<sup>38</sup> Sofian Assauri, *Manajemen Pemasaran*, h. 170-181.

- 1) Strategi Produk (*Product*) adalah suatu kumpulan atribut berwujud dan tidak berwujud yang terdiri dari kemasan, warna, harga, kualitas, dan brand, ditambah dengan reputasi dan pelayanan penjual<sup>39</sup>.

Produk juga merupakan suatu yang ditawarkan dilingkungan pasar untuk mengikat perhatian konsumen dengan menampilkan atribut berwujud dan tidak berwujud yang dipergunakan dan yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan konsumen.

- 2) Strategi Harga (*Price*) adalah salah satu unsur pemasaran yang menghasilkan penerimaan penjualan. Penetapan kebijakan harga bukan hanya didasarkan pada kesediaan konsumen untuk membayar besaran harga suatu produk, namun lebih dari itu harus mempertimbangkan juga beberapa besaran biaya yang ditetapkan bagi produk sejenis atau produk pesaing<sup>40</sup>.

Dalam menetapkan harga para pengusaha harus betul-betul memahami yang ditetapkan bagi produk sejenis atau produk pesaing dan para konsumen juga tidak merasa terbebani dalam membayar atau terlalu mahal untuk membeli produk yang ditawarkan.

- 3) Strategi Tempat/Distribusi (*Place*) didefinisikan sebagai sasaran yang meningkatkan keberadaan atau kenikmatan suatu jasa yang menambah penggunaannya, baik dengan mempertahankan pemakaian yang ada ataupun menarik pemakaian baru.

Distribusi yang dimaksud, aktifitas perusahaan untuk membuat suatu produk yang tersedia bagi konsumen sasaran. Setiap perusahaan haruslah memiliki pandangan saluran distribusi keseluruhan terhadap masalah distribusi dari produknya ke pemakai akhir. Dalam usaha untuk mencapai

---

<sup>39</sup>Boy Harper, et.al, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 1997), h. 104

<sup>40</sup>Marwan Asri, *Marketing* (Yogyakarta: UUP-AMP YPKN, 1991), h. 47

tujuan dan sasaran perusahaan dibidang pemasaran, setiap perusahaan melakukan kegiatan penyaluran. Penyaluran yang merupakan kegiatan penyampaian produk sampai ketangan si pemakai atau konsumen pada waktu yang tepat dengan pendistribusian secara optimal.

- 4) Strategi Promosi memerlukan lebih dari sekedar pengembangan produk penetapan harga dan membuat produk ataupun jasa yang ditawarkan mudah dijangkau konsumen, akan tetapi perusahaan juga perlu mengadakan komunikasi dengan konsumen serta memberikan informasi tentang produk atau jasa ingin mereka tawarkan melalui kegiatan promosi.

Promosi adalah suatu proses yang bertujuan untuk yang memperkenalkan barang atau jasa yang akan ditawarkan pada konsumen dengan menjelaskan mengenai tujuan dan fungsi serta manfaat yang dapat diberikannya kepada konsumen<sup>41</sup>.

#### *d. Beberapa Distorsi dalam Pasar Prespektif Islam*

Seringkali ada beberapa gangguan ada di pasar yang biasa disebut dengan *market distortion*. Menurut Adiwarmanto, pada garis besarnya ekonomi islam mengidentifikasi tiga bentuk distorsi pasar yaitu:

- 1) Rekayasa Penawaran dan Rekayasa Permintaan

Dalam fikih islam, rekayasa penawaran lebih dikenal dengan ihtikar, sedangkan rekayasa permintaan (*false demand*) dikenal dengan *bay' najasy*.

- 2) *Tadlis* (Penipuan)

Penipuan dapat mengambil empat bentuk, yakni penipuan menyangkut jumlah barang, mutu barang, harga barang, dan waktu penyerahan barang. *Tadlis* disebabkan karena adanya informasi yang tidak diketahui pihak lain secara adil dan fair.

---

<sup>41</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (edisi revisi. Cet VI; Bandung: Alfa, 2004). h.10

### 3) *Tagrir/Uncertainty* (Kerancuan)

Kerancuan atau yang biasa dikenal dengan gharar, juga mengambil empat bentuk yang menyangkut kuantitas, kualitas, harga dan waktu penyerahan barang. Sebagaimana *tadlis*, *tagrir* juga disebabkan adanya *incomplete information*<sup>42</sup>.

## 2. Teori Budidaya Rumput Laut

Budidaya menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah usaha yang bermanfaat dan memberi hasil.<sup>43</sup> Budidaya merupakan kegiatan terencana pemeliharaan sumber daya hayati yang dilakukan pada suatu areal lahan untuk mengambil manfaat atau hasil panennya<sup>44</sup>Jadi, budidaya merupakan suatu usaha yang terencana sumber daya alam hayati yang memberi hasil.

Budidaya rumput laut tidak hanya sebagai usaha sumber devisa bagi negara, pendapatan pembudidaya, penyerap tenaga kerja, akan tetapi juga mampu memanfaatkan kawasan perairan pantai dan kepulauan Indonesia yang sangat potensial. Rumput laut merupakan tanaman tingkat rendah yang berbentuk *thallus* dari divisi *Thallophyta* (struktur tubuh tidak berdaun). Secara umum rumput laut dikelompokkan dalam empat kelas yaitu rumput laut hijau, rumput laut hijau-biru, rumput laut coklat, dan rumput laut merah.

Indonesia terlambat mengenal rumput laut sebagai komoditas bernilai ekonomis tinggi. Menurut tim penulis penebar swadaya dalam Wilman Darsono Lumangino (2006:35) bahwa:

Rumput laut dikenal pertama kali oleh bangsa Cina kira-kira tahun 2700 SM. Dimasa itu, rumput laut digunakan untuk sayuran dan obat-obatan. Namun yang

---

<sup>42</sup>Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al-Syari'ah* (Cet. 2; Jakarta: Pernadamedia Group, 2015), h.204-205

<sup>32</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, h. 215.

<sup>44</sup>Jalaninditah Sarvajivitam, *Pengertian & arti kata budidaya*.2015.Eluktan. Blogspot. com (8 Februari 2021)

sering dibudidayakan di Indonesia adalah rumput laut hijau dan coklat, khususnya di Desa Lumbi-lumbia membudidayakan rumput laut hijau.<sup>45</sup>

#### a. Habitat dan Morfologi Rumput Laut

Rumput laut hidup pada kedalaman yang masih dapat dicapai cahaya matahari dan hidup sebagai *fitobentos* dengan meletakkan dirinya pada substrat rumput, pasir, karang, fragmen karang mati, batu, kayu, dan benda keras lainnya. Adapula yang menempel pada tumbuhan lain secara spesifik. Perkembangan rumput pada dasarnya terjadi melalui proses perkawinan antara gamet jantan dan betina atau vegetatif.

Faktor oseanografis (fisika, kimia, dan dinamika) dan jenis substrat sangat menentukan pertumbuhan rumput laut, sedangkan iklim dan letak geografis sangat menentukan jenis rumput laut yang dapat tumbuh. Sinar matahari merupakan faktor utama yang diperlukan untuk kehidupan rumput laut. Untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya, rumput laut mendapatkannya dari media air laut yang penyerapannya dilakukan secara difusi oleh *thallus*.<sup>46</sup> Dengan penyerapan sinar matahari yang cukup sehingga dapat menghasilkan rumput laut yang unggul dan disertai dukungan air laut yang baik pula.

#### b. Budidaya Rumput Laut

Penanaman rumput laut dapat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu: metode lepas dasar, rakit apung, dan rawai.<sup>47</sup> Dari ketiga metode tersebut yang paling banyak digunakan adalah metode rawai karena mudah dalam penerapannya dan biaya yang dikeluarkan relatif minim.

- 1) Metode lepas dasar (*off bottom method*) penanaman rumput laut dengan metode ini digunakan pada perairan berpasir atau berlumpur pasir, sehingga

---

<sup>45</sup>Devi Margareth Panjaitan. *Upaya pengembangan budidaya rumput laut dalam rangka pemberdayaan potensi daerah menuju otonomi daerah (studi kasus pulau Mursala Tapanuli Tengah)*. Repository.usu.ac.id/bitstream/1234 (8 Februari 2021)

<sup>46</sup>Singgih Wibowo. *Teknik Pengelolaan ATC dari Rumput Laut Eucheuma*, h. 6.

<sup>47</sup>Anggadiredja, T, et al, eds, *Rumput Laut* (Jakarta:Penebar Swadaya, 2010), h. 26-38.

memudahkan menancapkan patok/tiang pancang. Patok- patok secara teratur berjarak antara 50-100 cm. Pada sisi yang berlawanan dengan jarak yang sama. satu patok dengan patok lainnya dihubungkan dengan tali jalur yang telah berisi rumput laut tersebut. Pada jarak 3 meter diberi pelampung kecil yang berfungsi untuk menggerakkan tali tersebut setiap saat tanaman bebas dari lumpur (adanya sidementasi).<sup>48</sup>

- 2) Metode rakit apung (*floating rack method*) dilakukan pada perairan berkarang, karena pergerakan air didominasi ombak. Sehingga penanamannya dengan menggunakan rakit bambu/kayu. Caranya adalah dengan membuat rakit yang terbuat dari bambu atau pipa paralon agar rumput laut dapat mengambang dipermukaan air. Kelebihan dari metode ini adalah rakit yang dibuat akan bergerak sesuai dengan pasang surut air laut sehingga kemungkinan rumput laut terpapar sinar matahari secara langsung dapat dihindari.<sup>49</sup>
- 3) Rawai (*long line method*) merupakan metode yang paling banyak diminati karena disamping fleksibel dalam pemeliharaan lokasi juga biaya yang dikeluarkan cukup murah. Caranya: ikat bibit rumput laut pada tali utama yang panjangnya mencapai 50-75 m dengan jarak 25 cm, ikatan tali jangkar pada kedua ujung tali utama yang di bawahnya sudah diikatkan pada jangkar, batu karang atau batu pemberat, untuk pengapungan rumput laut ikatkan pelampung dengan yang terbuat dari *styrofoam*, botol polietilen atau pelampung khusus pada tali, ikat pelampung-pelampung tersebut dengan tali penghubung ke tali utama sepanjang 10-15 cm, agar rumput laut tidak terapung dipermukaan dan diupayakan tetap berada pada kedalaman 10-15 cm dibawah permukaan air laut, pada tali utama diberikan tambahan beban.<sup>50</sup>

---

38. <sup>48</sup> Winarmo, *Teknik Pengeloaan Rumput Laut* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990), h. 35-

<sup>49</sup> Ibid., 35-38

<sup>50</sup> Ibid., 35-38

### 3. Teori Kesejahteraan

Kesejahteraan menurut KKBI adalah aman sentosa dan makmur.<sup>51</sup> Sedangkan kesejahteraan diartikan dengan hal atau keadaan sejahtera, keamanan, keselamatan, dan ketentraman.<sup>52</sup> Menurut Rambe kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, spritual yang diikuti rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentramaan diri, rumah tangga serta masyarakat lahir dan batin yang memungkinkan setiap warga negara dapat melakukan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri sendiri, rumah tangga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi.<sup>53</sup>

Kesejahteraan menurut Badan Pusat Statistik adalah suatu kondisi dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi sesuai dengan tingkat hidup<sup>54</sup>. Stiglitz menyatakan bahwa untuk mendefinisikan kesejahteraan, rumusan multidimensi harus digunakan. Dimensi-dimensi tersebut meliputi standar hidup material (pendapatan, konsumsi dan kekayaan), keeshatan, pendidikan, aktivitas individu termasuk bekerja, suara poilitik, dan tata pemerintahan, hubungan dan kekerabatan sosial, lingkungan hidup (kondisi masa kini dan masa depan), baik yang bersifat ekonomi maupun fisik. Semua dimensi ini menunjukkan kualitas hidup masyarakat dan untuk mengukurnya diperlukan data objektif dan subjektif.

Secara umum teori kesejahteraan diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *Clasiscal utilitarium*, *neoclasiscal walfare theory*, dan *new new contraction approach*. *Clasiscal utilitarium* menekankan bahwa kepuasan atau kesenangan

---

<sup>51</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, h. 1241.

<sup>52</sup> Maha, *Defenisi atau pengertian kesejahteraan rakyat*. Definisi pengertian com. (10 Februari 2021)

<sup>53</sup> Bab II Kajian Pustaka 2.1 Teori Kesejahteraan 2004. <https://sinta.unud.ac.id.pdf> (10 Februari 2021)

<sup>54</sup><http://digilib.unila.ac.id/11948/16/BAB%2011.pdf>. (10 februari 2021)

seseorang dapat diukur dan bertambah. Tingkat kepuasan setiap individu dapat dibandingkan secara kuantitatif. *Neoclasical welfare* menekankan pada prinsip *pareto optimality*. *New contraction approach* menekankan pada konsep dimana setiap individu memiliki kebebasan maksimum dalam hidupnya. Ketiga pandangan tersebut menekankan bahwa tingkat kesejahteraan seseorang sangat tergantung pada tingkat kepuasan kesenangan yang diraih dalam hidupnya.<sup>55</sup>

Jadi, kesejahteraan adalah sebuah tata kehidupan dan penghidupan sosial dimana seluruh kebutuhan jasmani dan rohani dari rumah tangga tersebut dapat dipenuhi baik yang bersifat ekonomi maupun fisik.

Distribusi pendapatan maupun kekayaan sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini seiring dengan tujuan dasar islam, yaitu menyejahterakan pemeluknya di dunia dan akhirat. Dan ini akan bisa terealisasikan jikalau kebutuhan dasar masyarakat bisa terpenuhi dengan baik. Sehingga tidak ada kesenjangan antara si kaya dan si miskin. Pembahasan ini sesuai dengan prinsip *maqasahid al-syariah*, yaitu merealisasikan kemaslahatan diantara masyarakat dengan cara menghilangkan segala hal yang membawa pada kerusakan.<sup>56</sup>

Dengan terpenuhinya kebutuhan pokok setiap keluarga, maka akan bisa meminimalisasi segala macam kejahatan. Oleh karena itu, islam berusaha keras untuk menggerakkan distribusi yang adil di antara masyarakat, karena Allah sangat mengesampingkan peredaran hartayang hanya terkonsentrasi disegelintir orang saja.<sup>57</sup>

Suatu bangsa wajib mengembangkan sistem pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

Mereka juga wajib mengembangkan sistem perkantoran, birokrasi, dan keuangan untuk membangun kekuatan bangsa<sup>58</sup>.

---

<sup>55</sup>[http://erepo.unud.ac.id/17791/3/1190671012-3-BAB II.pdf](http://erepo.unud.ac.id/17791/3/1190671012-3-BAB%20II.pdf). (13 Februari 2021)

<sup>56</sup> Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasahid Al-Syari'ah*, h. 140.

<sup>57</sup>Ibid., 140.

<sup>58</sup>Yusuf al-Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terjmh: Zainal Arifin & Dahlia Husin (Jakarta: Gema Insani Pers, 1997), h. 131.

Pemilihan sumber daya insani yang kompeten akan menambah deviden kepercayaan antar pelaku bisnis, sehingga akan meningkatkan *profit* dan *benefit* dalam suatu perusahaan yang adanya kemajuan masyarakat. Sumber daya manusia yang unggul akan membawa kemajuan yang unggul bagi semua jenis kepemilikan, baik yang berisi usaha perseroan, firma, persekutuan komanditer (CV), perseroan terbatas (PT), badan usaha milik negara (BUMN), bisnis lainnya dengan skala kecil yang meliputi kewirausahaan, termasuk juga bisnis skala kecil yang lambat laun menjadi cepat membesar.<sup>59</sup>

#### 4. Teori Ekonomi Islam

Ekonomi adalah ilmu tentang asas-asas produksi, distribusi dan produksi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan seperti hal keuangan, pendistribusian dan perdagangan<sup>60</sup>. Sedangkan islam (Syariah) adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, berpedoman pada kitab suci Alquran yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah swt.<sup>61</sup>

Menurut Ruenez ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam menghadapi kebutuhan-kebutuhannya dengan sarana-sarannya yang terbatas yang mempunyai berbagai macam fungsi. Marshall berpendapat bahwa ekonomi adalah ilmu yang mempelajari usaha-usaha individu dalam ikatan pekerjaan dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>62</sup>

Adam Smith memberi definisi bahwa ilmu ekonomi adalah “ilmu kekayaan” atau ilmu yang khusus mempelajari sarana-sarana kekayaan suatu bangsa dengan memusatkan perhatian secara khusus terhadap sebab-sebab material dan kemakmuran, seperti hasil-hasil industri pertanian, dan sebagainya.<sup>63</sup>

---

<sup>59</sup> Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng, 1997). h. 23-41.

<sup>60</sup> Departmen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, h. 355.

<sup>61</sup> *Ibid.*, 549.

<sup>62</sup> Ruenez, *Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli*. <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ilmu-ekonomi-para-ahli/> (14 Februari 2021)

<sup>63</sup> Ahmad Muhammad Al-Assal & Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam* (Cet.I; Jakarta: Pustaka Setia, 1999), h. 9-10.

Secara epistemologi, ekonomi berasal dari kata Greek atau Yunani “oikonomia” yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu ekonomi yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa Inggris disebut “*economis*”

Secara terminologi menurut Yusuf Halima al-Alim ekonomi Islam adalah ilmu tentang hukum-hukum syarat aplikatif yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci terkait dengan mencari, membelanjakan, dan tata cara membelanjakan harta. Menurut Muhammad Abdul Mannan mengemukakan bahwa yang dimaksud ekonomi syariah adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.<sup>64</sup>

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu ekonomi syariah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi maupun konsumsi. Ahmad Mufilih Saefuddin mengemukakan, sistem ekonomi Islam adalah sebuah sistem ekonomi yang purposif dan tidak netral atau bebas nilai dan bekerja menurut aksioma dasar dan instrument berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.<sup>65</sup>

Q.S. An-Naba' /78 : 10-11.

وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ﴿١٠﴾ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ﴿١١﴾

Terjemahan:

Dan kami jadikan malam sebagai pakaian, dan kami jadikan siang untuk mencari penghidupan.<sup>66</sup>

---

<sup>64</sup>Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* (Cet.II; Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h. 26-28.

<sup>65</sup>Andi Bahri, *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* (Cet.I; Stain Pare-pare, 2013), h. 19-20

<sup>66</sup>Wahbah Zuhaili, et, al, eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In On* (Cet.3; Jakarta: Almahira, 2009), h. 583.

Q.S. Al-Jumu'ah /62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahan:

Apabila telah ditentukan sembahyang, maka kamu dimuka bumi, dan carilah karunia Allah swt banyak-banyak supaya kamu beruntung.<sup>67</sup>

#### a. Tujuan Ekonomi Islam

Tujuan akhir ekonomi islam adalah sebagaimana tujuan dari syariat Islam itu sendiri yaitu mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat melalui suatu tata kehidupan yang baik dan terhormat. Inilah kebahagiaan hakiki yang di inginkan setiap manusia, bukan kebahagiaan semu yang sering pada akhirnya justru melahirkan penderitaan dan kesengsaraan. Mewujudkan kesejahteraan hakiki bagi manusia merupakan dasar sekaligus tujuan utama dari syariat islam, karenanya juga merupakan tujuan ekonomi islam.<sup>68</sup>

#### b. Prinsip-prinsip Ekonomi dalam Islam

- 1) Kerja (*recourse utilization*). Islam memerintahkan setiap manusia untuk bekerja sepanjang hidupnya. Islam menghargai waktu untuk dua yaitu beribadah dan bekerja mencari rizki,. Kerja dalam artian sempit pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya manusia.<sup>69</sup>
- 2) Kompensasi (*compensation*). Islam mengajarkan bahwa setiap pengelolaan sumber daya berhak untuk mendapatkan imbalan. Pemanfaatan sumber daya,

---

<sup>67</sup>Ibid., 555

<sup>68</sup>Munrokhim Misanam, Priyonggo Suseno, & M. Bhekti Hendricanto, *Ekonomi Islam* (Cet. IV; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 54.

<sup>69</sup>Munrokhim Misanam, Priyonggo Suseno, & M. Bhekti Hendricanto, *Ekonomi Islam* (Cet. IV; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 55.

baik tenaga kerja, sumber alam ataupun modal masing-masing berhak mendapatkan upah, sewa dan keuntungan.<sup>70</sup>

- 3) Efisiensi (*efficiency*). Perbandingan terbaik antara suatu kegiatan (pengelola sumber daya) dengan hasilnya. Efisiensi diukur dengan perbandingan antara hasil (output) dengan masukan (input) yang digunakan.<sup>71</sup>
- 4) Profesionalisme (*professionalism*). Profesionalisme merupakan implikasi dan efisiensi. Dengan kata lain, menyerakan pengelolaan sumber kepada ahlinya sehingga output secara efisien. Allah swt melarang menyerahkan sesuatu urusan kepada yang bukan ahlinya dan mencintai seseorang yang profesional dalam perbuatannya.<sup>72</sup>
- 5) Kecukupan (*sufficiency*). Jaminan terhadap tarif hidup yang layak, dapat memenuhi kebutuhan material dan spritual setiap individu, baik muslim dan non muslim, merupakan salah satu prinsip ekonomi islam. Para fuqaha mendefinisikan kecukupan sebagai terpenuhinya terpenuhinya kebutuhan sepanjang masa dalam hal sandang, pangan, papan, pengetahuan, akses terhadap pengguna sumber daya, bekerja membangun keluarga (pernikahan) sakinah, kesempatan untuk kaya, bagi setiap individu tanpa berlebihan.<sup>73</sup>
- 6) Pemerataan kesempatan (*equal opportunity*). Semua orang diperlakukan sama dan memperoleh kesempatan, tidak ada perbedaan antar individu atau kelompok atau kelas dalam masyarakat.<sup>74</sup>
- 7) Kebebasan (*freedom*). Dalam pandangan islam manusia memiliki kebebasan untuk mengambil semua tindakan yang diperlukan untuk memperoleh kemaslahatan yang tertinggi dari sumber daya yang ada pada kekuasaannya.<sup>75</sup>

---

<sup>70</sup> Ibid., h. 55-57

<sup>71</sup> Ibid., h. 60-61

<sup>72</sup> Ibid., 61-63

<sup>73</sup> Ibid., 65-67.

<sup>74</sup> Ibid., 70-72

- 8) Kerja sama (*cooperation*). Manusia adalah makhluk individu sekaligus makhluk sosial, ia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Sebab itu kerjasama akan menciptakan sinergi untuk lebih menjamin tercapainya tujuan hidup secara harmonis.<sup>76</sup>
- 9) Persaingan (*competetion*). Islam mendorong manusia untuk berlomba-lomba dalam hal ketakwaan dan kebaikan. Demikian pula dalam hal mumalah atau ekonomi, manusia didorong untuk saling berlomba dan bersaing, namun tidak saling merugikan.<sup>77</sup>
- 10) Keseimbangan (*equilibrium*). Dalam hal kegiatan sosial, keseimbangan bermakna terciptanya suatu situasi dimana tidak ada satu pihakpun yang merasa dirugikan, atau kondisi saling ridha.<sup>78</sup>
- 11) Solidaritas (*solidarity*). Persaudaraan merupakan dasar untuk memupuk hubungan baik sesama anggota masyarakat dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi. Persaudaran tidak akan bermakna tanpa tolong menolong, terutama antara yang kuat dengan yang lemah, antara yang kaya dengan yang miskin.<sup>79</sup>
- 12) Informasi simetri (*symmetric information*). Kejelasan informasi dalam muamalah atau interaksi sosial merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi agar setiap pihak tidak merasa dirugikan.<sup>80</sup>

### **C. Kerangka Pikir**

Secara sederhana untuk mempermudah penelitian ini, peneliti membuat bagan kerangka pikir sebagai berikut:

---

<sup>75</sup> Ibid., 72-74

<sup>76</sup> Ibid., 74-77

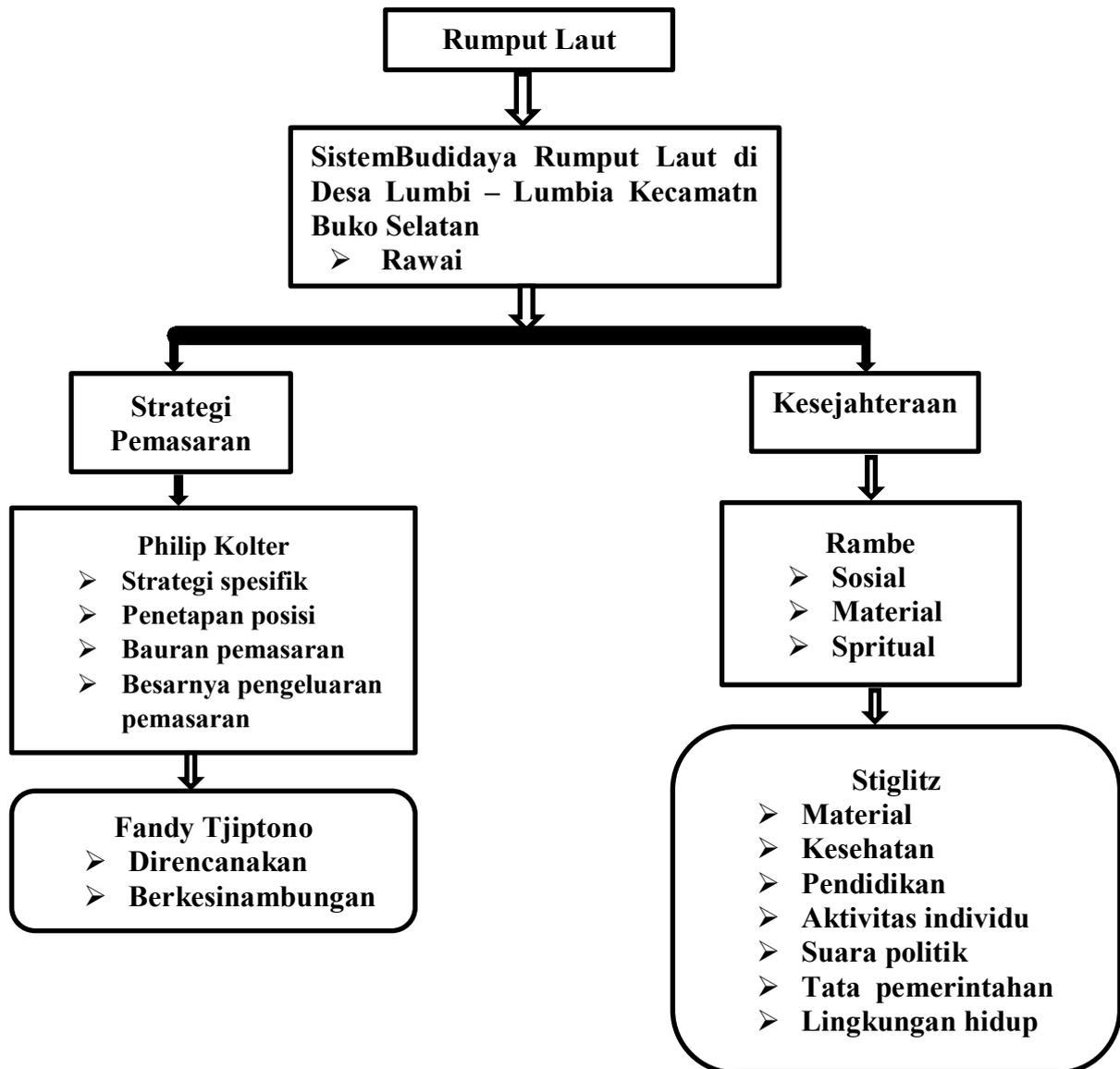
<sup>77</sup> Ibid., 77-80

<sup>78</sup> Ibid., 80

<sup>79</sup> Ibid., 80

<sup>80</sup> Ibid., 81.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir**



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### ***A. Jenis Penelitian***

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban.<sup>81</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Tylor (1992) menjelaskan bahwa :

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat di amati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik<sup>82</sup>.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain.

Jenis penelitian ini digunakan karena dapat menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan-kenyataan<sup>83</sup>. Penelitian ini lebih

---

<sup>81</sup>Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), h. 112.

<sup>82</sup> V.wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2014), h. 6. 11.

<sup>83</sup>Lexi J Moleong, *Metodolohi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), h. 5.

mendekatkan dengan kajian proposal. Oleh karena itu peneliti melakukan pendekatan dalam bentuk kualitatif. Hal ini dikarenakan agar peneliti lebih menitik beratkan pada kegiatan penelitian di lokasi objek penelitian. Artinya, peneliti akan dapat merasakan dan melihat langsung objek yang akan diteliti dan melakukan komunikasi, interaksi dengan beberapa sumber data. Sehingga dalam proposal ini, penelitian tidak membutuhkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada proposal ini ini adalah di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan, Kabupaten. Banggai Kepulauan. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui bagaimana strategi pemasaran budidaya rumput laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan perspektif ekonomi Islam. Penulis memilih lokasi penelitian ini berdasarkan pertimbangan, antara lain:

1. Penulis telah melakukan observasi tentang keadaan ini, sehingga dirasa tepat untuk melakukan penelitian.
2. Belum ada penelitian sebelumnya tentang masalah ini di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan.

### ***C. Data dan Sumber Data***

#### **1. Jenis Data**

Data dan sumber data merupakan faktor utama penentu keberhasilan suatu penelitian. Penelitian tidak dapat dikatakan “ilmiah”, bila tidak ada data dan sumber data yang dipercaya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dalam dua kategori yaitu :

##### *a. Data Primer*

Data primer yaitu, kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai, dan diperoleh peneliti dari orang pertama dari sumber asalnya yang

belum diolah dan diuraikan orang lain.<sup>84</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah petani rumput laut, pengumpul lokal, dan pegawai kelurahan, serta pekerja harian rumput laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan.

#### *b. Data Sekunder*

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil laporan dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertai peraturan perundang-undangan dan lain-lain.<sup>85</sup> Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain).

### **2. Sumber Data**

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto atau video.<sup>86</sup>

Sumber data yang diambil adalah berasal dari para informan yang digunakan sebagai *key person* dan informan lainnya dalam penelitian ini, yaitu orang yang memberikan data setelah wawancara oleh penulis yang terdiri dari beberapa orang yang dianggap berkompeten hal yang akan diteliti.

#### ***D. Teknik Pengumpulan Data***

Pada hakekatnya bagi peneliti adalah sebagai alat atau dasar utama dalam pembuatan keputusan. Oleh karena itu data yang diambil harus benar-benar memenuhi syarat untuk dijadikan data yang akurat dan valid, sehingga data tersebut

---

<sup>84</sup> Hilman Hadikusuma, *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum* (Bandung: Alfabeta, 1995), h. 65.

<sup>85</sup> Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

<sup>86</sup> BAB III METODE PENELITIAN Secara umum. <http://repository.uin-suska.ac.id> (12 Maret 2021).

bisa dijadikan sebagai pemecah masalah. Sebagaimana telah dikemukakan oleh J. Supranto, yaitu :

“ Data yang baik adalah data yang bisa dipercaya kebenarannya (*reliable*), tepat waktu (*up to date*), dan mencakup ruang lingkup yang luas dan bisa memberikan gambaran tentang suatu masalah (*problem*) secara menyeluruh (komprehensif)”<sup>87</sup>.

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data antara lain:

*a. Teknik Field Research*

Teknik *field research* dilakukan dengan cara peneliti langsung kelapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkret yang berhubungan dengan pembahsan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memporeleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, yakni sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam penelitian penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu penelitian yang tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen<sup>88</sup>. Peneliti mengamati sitem budidaya dan strategi pemasaran rumput laut di Lumbi-lumbia. Selanjutnya akan dicatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

2) Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang telah mapan dan memiliki beberapa sifat yang unik. Salah satu aspek wawancara yang terpenting

---

<sup>87</sup> J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), h. 2.

<sup>88</sup> Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2008, h. 204.

ialah sifatnya yang luwes. Peneliti mengadakan wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pembahasan secara lisan antara narasumber dengan peneliti selaku pewawancara dengan cara tatap muka mengenai sistem pengembangan dan strategi budidaya rumput laut di Desa Lumbi-lumbia, Kec. Buko Selatan. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang tercantum pada pedoman yang sudah dipersiapkan sebelumnya.<sup>89</sup>

Wawancara dilakukan pada beberapa informan diantaranya, para pemilik usaha rumput laut, para pekerja harian rumput laut, pengumpul lokat rumput laut (*distributor*), dan *stakeholder* yang terkait dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

### 3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu metode yang dilakukan untuk data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>90</sup> Dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dalam permasalahan pada penelitian ini.<sup>91</sup>

## ***E. Teknik Analisis Data***

Analisis data merupakan proses pencandraan dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain lebih jelas apa yang telah ditemukan atau didapatkan di lapangan.<sup>92</sup> Dalam

---

<sup>89</sup>Sasmoko. *Metode Penelitian* (Jakarta, UKI Press, 2004), h. 78.

<sup>90</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 206.

<sup>91</sup>Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158.

<sup>92</sup>Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung, Pustaka Setia, 2012), h. 37.

melakukan analisis yang telah penulis dapatkan dari hasil penelitian baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menggunakan beberapa teknik. Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan terdiri dari tiga jenis yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Data yang diperoleh jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu atau diteliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penulis melakukan penelitian lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Rangkaian ini tentunya dimaksudkan untuk menghadirkan data-data yang rapi dan dipahami.<sup>93</sup>

### **2. Penyajian Data**

Data diarahkan agar terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan, uraian naratif, seperti bagan, diagram alur, tabel dan lain-lain. Data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan (data sekunder) maupun dari penelitian lapangan (data primer) akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan memaparkan strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Lumbi-lumbia, khususnya mengenai sistem dan strategi pemasaran rumput laut.

### **3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Pengumpulan data pada tahap awal (studi pustaka) menghasilkan kesimpulan sementara yang apabila diverifikasi (penemuan bukti-bukti atau fakta-fakta yang terjadi di lapangan) dapat menguatkan kesimpulan awal atau menghasilkan kesimpulan yang baru. Kesimpulan-kesimpulan akan ditangani dengan longgar dan tetap terbuka, tetapi kesimpulan sudah disediakan, yang mulanya belum jelas, meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung<sup>94</sup>.

---

<sup>93</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 338.

<sup>94</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

## ***F. Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data dimaksudkan disini adalah untuk menjamin validitas dan tingkat kredibilitas data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian ini dapat di pertanggungjawabkan secara objektif dan ilmiah. Demi memenuhi tuntutan objektivitas dalam penelitian ini maka pengecekan keabsahan dapat dilakukan dengan cara :

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjang pengamatan adalah pengamatan kembali ketempat lapangan, untuk ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau tidak.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan melakukan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu sebagai berikut ;

#### ***a. Triangulasi Sumber***

Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui dari beberapa sumber.

*b. Triangulasi Teknik*

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

*c. Triangulasi Waktu*

Waktu juga dapat berpengaruh pada kredibilitas data. Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>95</sup>

---

<sup>95</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Q & R dan D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 369-374.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Objek Penelitian***

##### ***1. Sejarah Desa Lumbi-lumbia***

Menurut sejarah di dataran pulau peling bagian barat terdapat suatu kawasan lingkungan tempat tinggal masyarakat yang bernama Tinggalan dan Tombila. Kedua kawasan pemukiman ini mempunyai makna yang berbeda-beda, Tinggalan berarti tempat pemukiman sedangkan Tombila yaitu pelepah pohon sejenis palmae (pelepah pinang) yang kering. Beberapa tahun kemudian masyarakat Tinggalan pindah ke kawasan baru yang bernama Asameo dan masyarakat Tombila berpindah ke kawasan baru yang dikenal dengan nama Sabulan. Selanjutnya masyarakat Tinggalan berpindah lagi tempat pemukiman yang bernama Tamalang dan masyarakat Tombila berpindah lagi ke satu tempat yang bernama Kiyes. Dengan perjalanan berpindah-pindah dari tempat ke tempat yang lain kedua kelompok masyarakat ini bersepakat bersatu untuk mendirikan satu perkampungan yang bernama Laing Moloas atau yang dikenal dengan nama Bendang Tumbe, Laing artinya areal dan Moloas artinya panjang sedangkan Bendang Tumbe mempunyai arti yaitu jalan pertama. Ditempat inilah masyarakat mulai mengenal agama dan ilmu pengetahuan. Sepeninggalan masyarakat Laing Moloas atau Bendang Tumbe melalui musyawarah mereka bersepakat untuk berpindah lagi ketempat pemukiman baru dengan alasan, memudahkan untuk menangkap ikan dan berdekatan dengan galangan perahu mereka, namun tempat pemukiman baru tersebut belum memiliki nama, hingga datanglah seseorang pemuda yang tidak dikenal dari mana asalnya. Konon pemuda ini mempunyai kesaktian yang luar biasa, saat ditanya oleh masyarakat yang pada saat itu pemuda tersebut sedang berdiri disebuah batu yang datar, dalam bahasa Banggai mempunyai arti “Batu Mesea” dan pemuda tersebut

mengakui dirinya bernama “Lombio” yang artinya Sayur Bayam. Menurut cerita rakyat, “Batu Mesea” tempat berdirinya pemuda memiliki keramat atau kekuatan gaib, hingga sekarang masyarakat setempat menjadikan batu tersebut sebagai tempat ritual adat yang diperingati setiap tahun. Sehingga kawasan pemukiman ini diberi nama “Lombia”.

Pada zaman penjajahan Bangsa Belanda Lombardia diganti namanya oleh Pemerintah Belanda menjadi Lombi-Lombia dan setelah berakhirnya penjajahan Belanda terjadilah penjajahan bangsa baru yaitu Jepang, Lombi-Lombia berubah menjadi Rumbia-Rumbia dikarenakan bahasa dialek dari bangsa Jepang. Pada masa kepemimpinan Kapitan Guluan Yambese (1932-1952) nama Rumbia-Rumbia diganti menjadi nama Lumbi-Lumbia sampai sekarang.

Kegiatan Bidang Pemerintahan di Desa Lumbi-Lumbia dimulai sejak tahun 1907 dengan kepemimpinan sebagai berikut :

- a. Tonggol Pinuasa 1907 – 1925;
- b. Kapala Tembua 1925 – 1930;
- b. Kapala Laundung 1930 – 1932;
- c. Kapitan Guluan Yambese 1932 – 1952;
- d. Kapitan Sionakambung Malalian 1952 – 1957;
- e. Kapitan Sikambung Sidae 1957 – 1960;
- f. Kapitan Kambungan Litoluk 1960 – 1963;
- g. Kapitan Ilyas Liname 1963, 3 ( tiga) bulan masa tugas;
- h. Kapitan Yulius Potindingo 1963 – 1964;
- i. Kapitan Simbuluan Yambese 1964 – 1969;
- j. Kepala Desa Bahrin Pitaan 1969 – 1995;
- k. Kepala Desa Amadan Tobunggu 1995 – 2002;
- l. Kepala Desa Muran Maddasene 2002 – 2012;
- m. Pjs. Kepala Desa Halianur Pobalos 2012 – 2013;

- n. Kepala Desa Samsudin Moputi 2013 - 2019
- o. Pj Halianur Pobalos 2020 ( 2 Bulan )
- p. Pj. Sarini Abdullah 2020 - 2021
- q. Plt Halianur Pobalos 2021 sampai dengan sekarang

## **2. Kondisi Geografis**

### *a. Kondisi Geografis*

Secara geografis Desa Lumbi-Lumbia berada dalam Ibu Kota Kecamatan Buko Selatan dan berada pada daerah pesisir pantai, jarak tempuh dengan Ibu Kota Kabupaten 161 KM dan merupakan Kecamatan terjauh dari wilayah Kabupaten Banggai Kepulauan. Secara administrasi Desa Lumbi-Lumbia berbatasan dengan :

- 1) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Landonan Bebeau;
- 2) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Apal;
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Wilayah Kecamatan Bulagi Selatan;
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Peling

### *b. Topografi*

Bentuk keadaan permukaan tanah secara garis besar terdiri dari perbukitan, sedangkan tempat pemukiman penduduk berada pada pesisir pantai, dataran dan pegunungan. Wilayah Desa Lumbi-Lumbia sebagian besar digunakan untuk pertanian dan perkebunan.

### *c. Iklim*

Ditinjau secara klimatologiis, Desa Lumbi-Lumbia sangat dipengaruhi oleh dua musim yakni musim panas dan musim hujan.

## **3. Kondisi Sosial**

### *Tingkat Pendidikan*

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Lumbi-lumbia adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Tingkat Pendidikan**

Tidak Tamat SD	SD	SMP	SMA	D2-D3	S1	S2
20	696	317	294	24	57	1

*Sumber Data: Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai kepulauan*

**B. Bentuk Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan**

Bentuk strategi pemasaran rumput laut di desa lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan dilatar belakangi oleh dua faktor pendukung yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan dari cara pemasaran rumput laut. Sedangkan faktor eksternal itu sendiri meliputi, peluang dan ancaman sistem pemasaran.

**1. Faktor Internal**

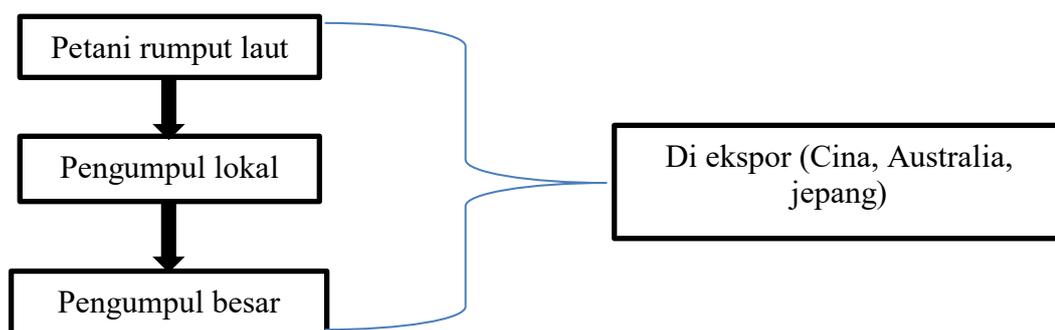
Faktor internal sendiri berupa kekuatan dan kelemahan dari cara pemasaran rumput laut.

Adapun kekuatan yang dimiliki adalah:

*a. Pemasaran yang mudah*

Pemasaran rumput laut di Desa Lumbi-lumbia tergolong mudah karena pengumpul lokal sendiri yang langsung membeli rumput laut yang kering di tempat.

**Gambar 4.1**  
**Alur Pemasaran Rumput Laut**



Alur pendistribusian rumput laut kering melalui beberapa tahap. Seperti yang dikatakan salah satu pengumpul lokal berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak San Potindinggo:

Kalau ada saya beli barang disini, saya kumpulkan kemudian saya bongkar untuk saya keringkan jika tidak memenuhi standarisasi kadar rumput laut. Kemudian jika sudah terkumpul dua ton ke atas saya telpon bos yang ada di Luwuk. Rumput laut kering yang tiba di Luwuk kemudian di ekspor di berbagai negara.<sup>96</sup>

Uraian diatas dari nara sumber telah menerangkan secara singkat alur distribusi rumput laut kering di Desa lumbi-lumbia. Pada awalnya petani budidaya rumput laut menjual kepada pengumpul lokal yang berada di daerah yang sama maupun pengumpul lokal dari luar daerah. Setelah rumput laut kering berada di tangan pengumpul lokal, maka rumput laut dikumpulkan kemudian dikeringkan sampai standar kadar yang diinginkan. Setelah itu, pengumpul lokal menjula kepada pengumpul besar yang sudah berbadan usaha dan dikirim melalui jalur transportasi laut ketujuan untuk diperiksa kembali sebelum di ekspor ke luar negeri.

#### *b. Penyimpanan rumput laut kering efisien*

Petani budidaya rumput laut dapat dengan mudah menyimpan rumput laut kering dirumahnya dalam waktu yang lama sampai harga rumput laut kering mahal kemudian menjualnya.

Adapun kelemahan yang dimiliki adalah:

##### 1) Seringnya mengalami gagal panen

Wawancara petani rumput laut, oleh bapak Sinun Seleon dan bapak Asir Omolu. Sering gagal panen karena sering hujan banyaknya air tawar yang tercampur jadi mati agarnya. Kemudian bapak Asir Omolu juga ikut menambahkan sepertinya kali ini gagal panen.<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Wawancara dengan San Potindinggo, Selaku Pengumpul Lokal di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 1 Mei 2021.

<sup>97</sup>Wawancara dengan Sinun Seleon & Asir Omolu Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 4 Mei 2021

Jadi, berdasarkan dari kedua nara sumber pemilik usaha budidaya rumput laut mengatakan bahwa seringnya gagal panen diakibatkan curah hujan yang berlebihan. Karena tingkat kesuburan rumput laut keseimbangan antara kadar air, jumlah penyinaran dan kondisi rumput laut itu sendiri.

## 2) Teori dan praktek yang tidak sejalan

Menurut penuturan dari bapak Nomir Koudang kadang teori yang dijelaskan tidak sama dengan yang dikerjakan dilakukan disini, karena kan beda-beda tempat beda-beda juga kadar airnya.<sup>98</sup>

Berdasarkan nara sumber diatas mengatakan bahwa sering yang di jelaskan atau teori-teorinya tidak sesuai di tempat kerja.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berupa peluang dan ancaman yang mempengaruhi sistem pemasaran di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan.

Adapun peluang yang dimiliki adalah:

### a. Permintaan pasar yang tinggi setiap tahun

**Tabel 4.2**  
**Data Produksi Rumput Laut**

RUMPUT LAUT	SATUAN	TAHUN				
		2016	2017	2018	2019	2020
Jumlah produksi rumput laut	TON	748,528	824.027	1.517.690	1.675.807	2.104.446
Target daerah	TON	649.730,4	810.640,0	880.557	915.161	951.876
Produksi rumput laut	%	104,2	93,4	140,7	149,4	176,2

Sumber: *Statistik Dinas Kelautan & Perikanan Kab.Banggai Kepulauan Prov-Sulteng*

<sup>98</sup>Wawancara dengan Nomir Koudang Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 4 Mei 2021

Statistik diatas dapat dilihat jumlah produksi rumput laut yang meningkat setiap tahunnya. Hal tersebut membuktikan bahwa jumlah permintaan pasar terhadap rumput laut juga meningkat.

*b. Tersedia usaha kredit rakyat (UKR) dari lembaga perbankan*

Sebagian besar petani budidaya rumput laut melakukan kredit di bank sebagai modal dan penambahan modal dari budidaya rumput laut.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Nomir Koudang mengatakan, yang support rumput laut disini rata-rata dari bank dan saya juga pakai uang bank, karena usaha ini banyak modalnya dan rata-rata mengambil di bank BRI karena prosesnya lebih mudah.<sup>99</sup>

Petani rumput laut sebagian besar melakukan pinjaman di bank maupun di pengumpul tempat petani menjual rumput lautnya. Alasan petani meminjam uang karena kurangnya modal yang di miliki dalam budidaya rumput laut. Apalagi jika mengalami gagal panen maka untuk memulainya membutuhkan modal besar yang baru lagi hal tersebut tidak setara dengan hasil panen rumput laut yang ada.

*c. Adanya pelatihan dan penyuluhan budidaya rumput laut*

Pelatihan yang diberikan oleh pemerintah khusus perikanan dan kelautan mengenai cara pengelolaan budidaya rumput laut secara langsung di tempat budidaya dan ada pula penyuluhan kepada petani dengan mengundang petani ke kantor kecamatan untuk diberikan penyuluhan tersebut.

*d. Bantuan pemerintah*

Bantuan pemerintah kepada petani budidaya rumput laut berupa tali, bibit rumput laut, dan uang tunai pengelolaan budidaya rumput laut. Namun bantuan

---

<sup>99</sup>Wawancara dengan Nomir Koudang Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 4 Mei 2021

tersebut hanya diberikan petani yang memiliki kelompok tani minimal 20 orang/kelompok. Kemudian di laporkan ke kepala desa untuk di urus bantuannya. Selain dari bantuan di atas ada juga bantuan kartu nelayan.

Menurut salah satu petani Jumei Lombua mengatakan dapat bantuan 1-2 gulung tali, bibit berupa uang dan pembinaan. Sudah 1 kali dapat bantuan.<sup>100</sup>

Bapak Sinun Seleon juga menambahkan bantuan dan pembinaan dari perikanan yakni bibit dan tali perkelompoknya 20 orang dalam 1 kelompok. Buat juga kelompok sendiri kemudian ajukan proposal ke pemerintah baru keluar 100 rol per kelompok per tahun bantuannya.<sup>101</sup>

Kedua nara sumber di atas mendapat bantuan dari pemerintah setiap tahunnya. Akan tetapi harus membentuk kelompok terlebih dahulu yang jumlah anggotanya 20 orang kemudian di ajukan ke kantor desa.

Hal tersebut dibenarkan oleh bapak Wan Kambio, banyak yang mengurus proposal, mereka langsung ke kepala desa kemudian di bawah ke Salakan.<sup>102</sup>

Adapun ancaman yang dimiliki adalah:

1) Perubahan harga rumput laut

Perubahan harga yang sering terjadi di pasaran, naik turunnya harga terjadi dalam jangka waktu yang cepat. Petani rumput laut tidak dapat memperkirakan perubahan harga yang berlangsung dipasaran. Sehingga menyebabkan jumlah produksi tidak sesuai dengan hasil yang diinginkan.

---

<sup>100</sup>Wawancara dengan Jumei Lombua Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 6 Mei 2021

<sup>101</sup> Wawancara dengan Sinun Seleon Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 4 Mei 2021

<sup>102</sup>Wawancara dengan Wan Kambio Selaku Kasi Kesejahteraan di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 7 Mei 2021

2) Persaingan kualitas dan kuantitas rumput laut kering dari usaha budidaya sejenis

Budidaya rumput laut tidak hanya dilakukan satu wilayah. Untuk itu, setiap petani berlomba-lomba meningkatkan kualitas dan jumlah rumput laut yang dipasarkan. Tujuannya agar rumput laut dapat diterima dan menjadi kepercayaan pangsa pasar yang dapat merebut posisi ekspor yang memenuhi kriteria pasar.

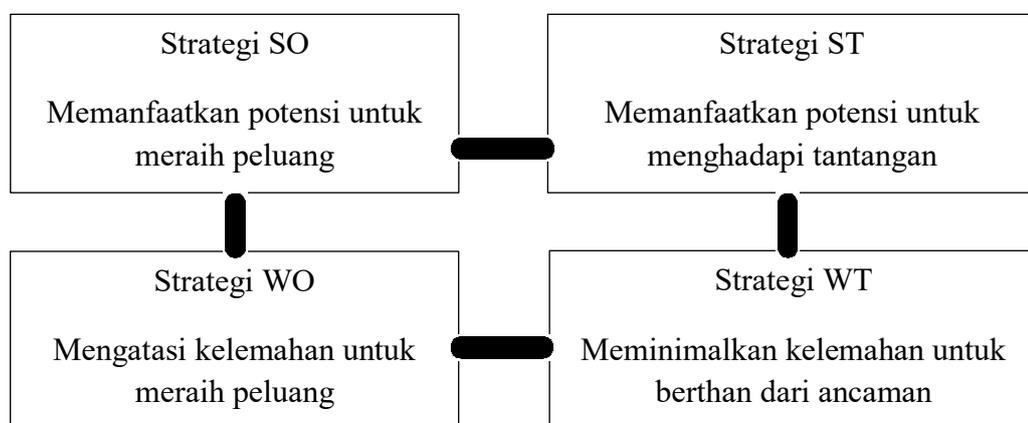
Menurut Philip Kotler Strategi pemasaran berisi strategi spesifik untuk pasar sasaran, penetapan posisi, bauran pemasaran dan besarnya bauran pemasaran.<sup>103</sup>

*a. Strategi spesifik*

Strategi pemasaran budidaya rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan berdasarkan faktor internal dan eksternal di atas, maka bentuk strategi yang digunakan berupa staretgi analisis SO (Strengths-Opportunies), ST (Strengths-Treaths), WO (Weaknessess-Opportunies), WT (Weaknessess-Treaths).

Penjelasannya sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Strategi pemasaran rumput laut**



<sup>103</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Ed. Melenium Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2004), h. 243

### 1.) Strategi SO (Memanfaatkan Potensi Meraih Peluang)

- a) Tetap pertahankan pemasaran rumput laut secara berkesinambungan agar memenuhi permintaan pengumpul lokal dan permintaan pasar ekspor dunia.
- b) Bantuan khusus yang diberikan pemerintah untuk pengelolaan budidaya rumput laut diarahkan agar memberikan keuntungan dan pemasaran yang lebih baik.
- c) Materi pelatihan dan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan petani rumput laut mengenai proses pengelolaan rumput laut berdasarkan kualitas dan kuantitas hasilnya.

### 2.) Strategi WO (Mengatasi Kelemahan Untuk Meraih Peluang)

- a) Menyediakan informasi mengenai harga pasar sehingga petani rumput laut dapat mengetahui standarisasi pasaran yang sesuai untuk penjualan di dalam maupun luar negeri.
- b) Kredit yang diberikan kepada petani rumput laut oleh perbankan dapat digunakan sebagai modal usaha dan proses pengelolaan budidaya rumput laut yang menghasilkan produk yang berkualitas.
- c) Pelatihan yang handal, penyuluhan yang baik dan bantuan yang sesuai standar kebutuhan petani rumput laut akan memperbaiki kondisi tawar menawar harga dan memperbaiki fungsi pembiayaan.

### 3.) Strategi ST (Memanfaatkan Potensi Untuk Menghadapi Tantangan)

- a) Mempertahankan jumlah penjualan dan penyimpanan rumput laut kering. Sehingga dapat memasarkan dalam waktu tertentu kepada pengumpul lokal dengan harga terbaik.
- b) Keuntungan yang di dapatkan dari hasil penjualan rumput laut sebaiknya ditabung agar dapat digunakan jika mengalami kekurangan modal usaha.
- c) Menjalin hubungan yang baik antar petani rumput laut dan pengumpul lokal dengan menerapkan sikap keterbukaan, jujur dan amanah.

#### 4.) Strategi WT (Meminimalkan Kelemahan Untuk Bertahan Dari Ancaman)

- a) Harga rumput laut yang tidak stabil di pasaran diharapkan adanya penyediaan informasi mengenai harga petani maupun pengumpul lokal dapat mengantisipasi harga rumput laut kering di pasar.
- b) Meningkatkan kualitas dan melakukan standarisasi dan rumput laut agar dapat bersaing di pasar ekspor maupun pasar dalam negeri.

Dengan adanya strategi SWOT maka dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari strategi-strategi budidaya rumput laut.

#### *b. Penetapan Posisi*

Kotler dan Armstrong menyatakan penentuan posisi pasar sebagai perancangan posisi produk dan citra perusahaan sehingga menempati tempat khusus dan dihargai dalam bentuk pelanggannya. Posisi produk adalah cara bagaimana produk didefinisikan oleh konsumen atas dasar ciri-ciri penting atau tempat yang diduduki produk dalam benak konsumen relatif terhadap produk pesaing.<sup>104</sup>

Proses penetapan posisi produk terdiri atas tiga langkah, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi keunggulan bersaing yang mungkin

Keunggulan bersaing adalah keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan kualitas yang lebih kepada pengumpul lokal, baik dengan cara pengeringan yang baik ataupun dengan hasil kadar rumput laut yang sesuai standarisasi. Pengumpul lokal dapat membedakan penawarannya dengan pesaing dengan cara berikut:

- a) Diferensiasi produk; pengumpul lokal membedakan fisik produknya. Selain fisik produk seperti banyaknya rumput laut yang di panen, kebersihan dari rumput laut dan yang utama tingkat kadar yang sesuai.

---

<sup>104</sup>Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Dasar-dasar Pemasaran* (Jakarta:Prehallindo, 1997), h.249

- b) Diferensiasi jasa; pengumpul lokal pembedaan melalui jasa yang menyertai produk. Dalam hal ini pembeli rumput laut memberikan layanan jasa pengangkutan yang disesuaikan dengan lokasi budidaya.
- c) Diferensiasi personil; pengumpul lokal memperoleh keunggulan bersaing yang kuat dengan sikap toleransi dan terbuka dengan petani. Sehingga petani rumput laut mempercayakan hasil panennya kepada pengumpul lokal.
- d) Diferensiasi citra; pengumpul lokal bekerja untuk membangun citra yang membedakan mereka dari pengumpul lokal yang lain.
- e) Memilih keunggulan bersaing yang tepat.

Ketika salah satu pengumpul lokal menemukan beberapa potensi keunggulan bersaing, pengumpul lokal tersebut harus memilih keunggulan bersaing yang di atasnya dapat dibangun strategi penentuan posisi. Pengumpul lokal harus memutuskan berapa banyak diferensiasi yang akan dipromosikan dan yang mana.

- f) Berapa banyak perbedaan yang di promosikan; tidak setiap perbedaan adalah pembeda. Setiap perbedaan memiliki potensi untuk menciptakan biaya sebagaimana keuntungan. Pengumpul lokal harus hati-hati memilih cara yang akan membedakan dirinya dari pesaing.
- g) Mengomunikasikan posisi yang telah dipilih.

Setelah memilih posisi produknya, pengumpul lokal harus mengambil langkah-langkah pasti untuk mengomunikasikan posisi yang diinginkan kepada petani rumput laut sebagai sasaran. Seluruh upaya bauran pemasaran pengumpul lokal harus mendukung strategi penentuan posisi. Menentukan posisi perusahaan membutuhkan tindakan nyata, bukan sekedar bicara. Jika telah memutuskan untuk membangun posisi pada mutu dan pelayanan yang lebih baik, pengumpul lokal harus menyampaikan posisi itu.<sup>105</sup>

---

<sup>105</sup> <http://www.gomarketingstrategic.com/2016/07/penetapan-pasar-sasaran-dan-penentuan> html (11 Mei 2021)

c. *Bauran Pemasaran*

Baruan pemasaran (*Marketing Mix*) merupakan kumpulan alat pemasaran taktis yang terkendali, (produk, harga, tempat, dan promosi) yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respons yang diinginkan di pasar sasaran. Harga menjadi pokok utama dalam jual beli dimana harga (*price*), adalah sejumlah uang yang harus diterima petani rumput laut dari pengumpul lokal untuk memperoleh harga terbaru.

**Tabel 4.3**  
**Data harga rumput laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan**

	Mei	Juni	Juli
Harga	Rp.12.000	Rp. 13.500	Rp. 18.000

Harga yang diberikan pengumpul lokal berubah-ubah setiap bulannya karena mengikuti nilai nominal dollar di pasar internasional. Penentuan harga dari pihak pembeli dan petani rumput laut sebagai penjual hanya mengikuti harga sesuai yang ditentukan pembeli ( pengumpul lokal).

**Tabel 4.4**  
**Data tingkat kesejahteraan penduduk**

Keluarga sejahtera I	334
Keluarga sejahtera II	600
Keluarga sejahtera III	257
Keluarga sejahtera III plus	53

*Sumber data:* Arsip desa lumbi-lumbia

Jika dilihat tingkat kesejahteraan penduduk khususnya masyarakat desa Lumbi-lumbia setelah mereka melakukan budidaya rumput laut terjadi peningkatan dari tahun ketahun karena budidaya rumput laut merupakan pekerjaan yang menjanjikan kedepannya.

Dalam hadits Anas bin Malik disebutkan,

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّازِقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ يُظَالِمُنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ

Artinya:

Sesungguhnya Allah yang pantas menaikkan dan menurunkan harga, Dialah yang menahan dan melapangkan rezeki, Aku harap dapat berjumpah dengan Allah dan tidak ada seorang pun dari kalian yang menuntutku karena kezaliman pada darah dan harta. (HR. Abu Daud no.3451. Trimidzi no. 1314, Ibnu Majah no. 2200).<sup>106</sup>

Para ulama menyimpulkan dari hadits tersebut bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi dan pembatasan terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Pemeliharaan masalah pembeli tidak lebih utama daripada pemeliharaan masalah penjual. Apabila keduanya saling berhadapan, maka kedua belah pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan ijtihad tentang masalah keduanya. Pewajiban pemiliki barang untuk menjual dengan harga yang tidak diridhainya bertentangan dengan ketetapan Allah SWT.

Perubahan harga tersebut yang menentukan adalah pengumpul lokal, sehingga petani tidak bebas menentukan sendiri harganya. Hal tersebut merupakan diskriminasi terhadap petani rumput laut.

Selain harga, promosi juga sangat berpengaruh terhadap pembelian rumput laut. Promosi (*Promotion*) berarti aktivitas yang menyampaikan manfaat produk dan membujuk pengumpul membelinya.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Muhammad AbduhTuasikal, *Hukum Membatasi Harga Brang di Pasaran*. <https://rumaysho.com/7111-hukum-membatasi-harga-barang-di-pasaran.html>. (18 Mei 2021)

<sup>107</sup> <http://blogssharing.blogspot.co.id/2016/02/konsep-strategi-pemasaran-dan-bauran-html> (18 Mei 2021)

QS. An-Nisa/4:58.

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah maha mendengar lagi maha melihat.<sup>108</sup>

Petani rumput laut mempromosikan rumput laut dengan cara mengiklankan melalui kelompok tani yang di bentuk oleh petani rumput laut dan dengan menyampaikan dari mulut ke mulut dengan menambah kualitas dan kuatintan rumput laut.

#### d. Besarnya Pengeluaran Pemasaran

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu petani rumput laut, bapak Tamin Toiga merinci biaya awal budidaya rumput laut sebanyak 10 juta.<sup>109</sup>

**Tabel 4.5**  
**Data modal awal**

	<b>BARANG</b>	<b>HARGA (Rp)</b>
1	Bibit rumput laut	Rp. 300.000
2	Tali besar dan kecil	Rp. 3.000.000
3	Kapal/Perahu	Rp. 3.500.000
4	Mesin	Rp. 3.000.000
5	Botol plastik	Rp. 200.000
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp. 10.000.000</b>

<sup>108</sup>Wahbah Zuhaili, et, al., eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One*, h. 88

<sup>109</sup>Wawancara dengan Tamin Toiga Selaku Petani Rumput Laut di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan , Pada Tanggal 11 Mei 2021

Jadi, biaya yang dikeluarkan petani rumput laut berjumlah relatif besar pada awal budidaya rumput laut. Namun, pada saat pemasaran rumput laut hanya mengeluarkan biaya sedikit untuk sewa bensin jika lokasi jauh dari tempat pengumpul lokal atau juga tidak mengeluarkan biaya jika pengumpul lokal yang langsung datang ke lokasi budidaya rumput laut untuk menimbang hasil panennya.

### ***C. Bentuk Strategi Pemasaran Budidaya Rumput Laut Di Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam***

Prinsip ekonomi islam termasuk perekonomian yang mempunyai komitmen untuk menjadi sebab kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia. Khususnya dalam bidang perekonomian, tujuan ekonomi islam adalah menciptakan keadilan dan kesejahteraan dalam berbisnis dan berusaha. Keadilan disini dipahami oleh seorang bahwa ketika berbisnis dan bermuamalah harus menaati syariah islam dan mengikuti petunjuk rasulullah SAW, bukan menuruti hawa nafsunya atau dengan cara batil demi mengejar keuntungan yang sebesar-besarnya.

Sistem ekonomi Islam mencakup pembahasan tentang cara perolehan harta kekayaan dan pemanfaatannya baik segala kegiatan konsumsi maupun distribusi. Dalam hukum syara' di jelaskan bagaimana manusia mengelolah dan mengembangkan harta serta mendistribusikan kekayaan yang ada. Inilah yang sesungguhnya dianggap oleh Islam sebagai masalah ekonomi bagi suatu masyarakat.<sup>110</sup> Perspektif ekonomi Islam mengenai strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai berikut:

#### **1. Asas Ketauhidan**

Asas ketauhidan merupakan asas yang penting dalam kehidupan yang berhubungan dengan aktivitas manusia dan ekonomi.

---

<sup>110</sup> Sholatin, *Asas-Asas Ekonomi Islam* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007), h.32.

Q.S. Saba/ 34:24

﴿قُلْ مَنْ يَرْزُقُكُمْ مِنَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ قُلِ اللَّهُ وَإِنَّا أَوْ إِيَّاكُمْ لَعَلَىٰ هُدًى أَوْ فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢٤﴾﴾

Artinya:

“Katakanlah”. Siapakah yang memberi rezeki kepadamu dari langit dan dari bumi? “Katakanlah”. Allah, dan sesungguhnya kami atau kamu (orang-orang musyrik), pasti berada dalam kesesatan yang nyata”.<sup>111</sup>

Dalam asas ekonomi Islam yakni asas ketauhidan merupakan asas pokok bagi kelangsungan ekonomi. Dari ayat di atas dijelaskan bahwa rezeki yang dimiliki tidak terlepas dari ketentuan Allah swt. Seluruh aktivitas di muka bumi ini yang menjalankan manusia, namun yang menciptakan adalah Allah swt. dan semua akan kembali kepadanya.

Strategi dan kerja keras manusia dalam memenuhi kebutuhan ekonominya setiap hari, Allah telah memperingatkan bahwa semuanya telah diatur dan ditentukan Allah swt. Begitupun jika dikaitkan dengan faktor internal dan eksternal dalam mengembangkan budidaya rumput laut petani budidaya rumput laut dapat mengeluarkan tenaga, kemampuan dan strategi-strategi yang dimiliki untuk menghasilkan rumput laut yang memiliki kualitas dan kuantitas yang baik. Semua usaha yang dilakukan tidak terlepas dari ketentuan Allah swt.

## 2. Asas Kebermanfaatan

Asas kemanfaatan bertujuan agar sesama manusia saling menguntungkan satu sama lain. Seperti yang disebutkan salah satu ayat dibawah ini:

Q.S. Al-Baqarah/2 :195

---

<sup>111</sup>Wahbah Zuhaili, et, al., eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One*, h. 432.

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ  
 الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Artinya:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri kedalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”.<sup>112</sup>

Ayat diatas dapat dipahami agar manusia senantiasa mendapat kebaikan, manfaat dan keberuntungan bukan sebaliknya mengarahkan kebinasaan atau suatu hal yang mencelakakan.

Salah satu contoh kebermfaatan yakni larangan melakukan spekulasi yang dapat merugikan orang lain. Spekulasi disini berhubungan dengan jual beli, dimana jika pengumpul lokal yang sedang menimbang rumput laut kering sebaiknya melakukan timbangan yang jujur agar tidak merugikan petani rumput laut. Begitupun petani rumput laut yang tidak menggabung antara rumput laut kering dan agak kering untuk ditimbang karena akan merugikan pengumpul lokal.

### 3. Asas Keadilan

Q.S. An-Najm/53 :39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٣٩﴾

Artinya:

“Dan manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”.<sup>113</sup>

Ayat menjelaskan bahwa apa yang diusahakan maka itu pula yang di dapatkan. Berkaitan dengan asas keadilan dimana dalam menentukan harga dari rumput laut mengumpul dari skala kecil maupun besar memberikan harga yang

<sup>112</sup>Ibid., 321

<sup>113</sup>Ibid., 31

sewajarnya kepada petani. Dengan tidak memperbanyak keuntungan pribadi yang didapatkan

#### **4. Asas Orientasi Sosial**

Islam berorientasi pada masalah. Salah satu aspek yang membuat ekonomi Islam berorientasi sosial adalah adanya aturan mengenai zakat, infaq, dan shadaqah. Bahkan Allah memberikan motivasi dan dorongan agar para pemilik harta yang banyak dapat mengeluarkannya pada orang-orang yang tidak mampu, serta mengangkat tinggi derajat orang-orang berharta agar hidup sederhana dan juga tidak berlebihan agar tidak mengarah pada kesombongan.

Dari beberapa asas diatas mempunyai hubungan langsung terhadap kegiatan budidaya rumput laut yang di lakukan di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan. Baik, dari aspek ketuhanan, manfaat, keadilan maupun orientasi sosial yang tidak terlepas dari kegiatan ekonomi yang ada.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### ***A. Kesimpulan***

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait rumusan masalah pada penelitian ini, maka penulis menyimpulkan bahwa, strategi pemasaran budidaya rumput laut di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Perspektif Ekonomi Islam dilihat dari dua faktor pendukung yakni faktor internal dan eksternal. Dimana faktor internal berupa kekuatan, dan kelemahan dari cara pemasaran rumput laut tersebut. Sementara faktor eksternal berisi peluang dan ancaman yang dihadapi dalam budidaya rumput laut. Dari faktor tersebut telah dirumuskan beberapa strategi khusus, penetapan posisi, bauran pemasaran, dan besarnya pengeluaran pemasaran dalam pembudidayaannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Sistem ekonomi Islam mencakup pembahasan tentang cara perolehan harta kekayaan dan pemanfaatannya baik segala kegiatan konsumsi maupun distribusi. Perspektif ekonomi Islam mengenai strategi pemasaran budidaya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak terlepas dengan asas-asas ekonomi Islam yakni ketauhidan, kebermanfaatan, keadilan, dan orientasi sosial.

#### ***B. Saran***

1. Kepada pemerintah, sebaiknya tidak membeda-bedakan petani yang di lokasi yang dekat dengan kantor dengan yang jauh agar diberikan bantuan sama rata.
2. Kepada pihak pemilik usaha, agar tidak malas membentuk anggota kelompok agar mendapat bantuan yang lebih baik dan membantu modal usaha yang kurang memadai.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar terus mengembangkan penelitian rumput laut di desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Assal, Ahmad Muhammad. & Fathi Ahmad Abdul Karim, *Sistem, Prinsip, dan Tujuan Ekonomi Islam* Cet.I; Jakarta: Pustaka Setia, 1999.
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (edisi revisi. Cet VI; Bandung: Alfa, 2004.
- Al-Qardawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, terjmh: Zainal Arifin & Dahlia Husin Jakarta: Gema Insani Pers, 1997.
- Anoraga, Pandji. *Manajemen Bisnis* (Jakarta: Rineka Cipta & Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bank BPD Jateng, 1997.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Bahri, Andi. *Ekonomi Islam Zakat Ajaran Kesejahteraan dan Keselamatan Ummat* Cet.I; Stain Pare-pare, 2013.
- Basmal, Jamal. *Membuat Alganiat dari Rumput Laut Sargasum* Cet. I; Jakarta Penebar Swadaya, 2013.
- Baswori dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Damin, Sudarman. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* Bandung, Pustaka Setia, 2012..
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- e-journal.unsrat.ac.id. Diakses pada 8 februari 2021
- Fajar, Jay. *Kelautan Rumput Laut*. Jakarta:11 March 2019. Jay. www. Mongobay.co.id>produk rumput laut. Diakses pada 2 februari 2021.
- Fauzia, Ika Yunia. dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqashid Al-Syari'ah* Cet. 2; Jakrta: Pernadamedia Group, 2015.
- Fauziah, Riani. *Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Hasil Produksi pada PT. Putri Doro Thea (Studi Kasus Desa Kiarasari Kec. Compreng Kab.subang)*, 2015. Repository.syekhnurjati.ac.id. Diakses pada 7 februari 2021
- Hadikusuma, Hilman. *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Ilmu Hukum* Bandung: Alfabeta, 1995.
- Haekal, Muhammad Husein. *Al-Faruq Umar bin Khaththab*, terjmh: Ali Audah Cet.3; Bogor. Pustaka Lentera AntarNusa, 2002.
- <http://blogssharing.blogspot.co.id/2016/02/konsep-strategi-pemasaran-dan-bauran-html>. Diakses pada 18 Mei 2021.

- <http://digilib.unila.ac.id/11948/16/BAB%2011.pdf>. Diakses pada 10 februari 2021
- [http://erepo.unud.ac.id/17791/3/1190671012-3-BAB II.pdf](http://erepo.unud.ac.id/17791/3/1190671012-3-BAB%20II.pdf). Diakses pada 13 februari 2021.
- <http://www.gomarketingstrategic.com/2016/07/penetapan-pasar-sasaran-dan-penentua.html>. Diakses pada 11 Mei 2021.
- Ika Yunia Fauzia dan Abdul Kadir Riyadi, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Prespektif Maqasahid Al-Syari'ah*,
- Indiastuti, Rina. "Bekerja Profesional dan Cerdas Menurut Islam" [www.upad.ac.id](http://www.upad.ac.id). Diakses pada 3 februari 2021.
- Iradanriani. *Strategi Pemasaran The Daun Kelor oleh UKM Mutiara Kartika dalam Prespektif Ekonomi Islam, Skripsi tidak di terbitkan*, (Palu: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2015.
- J. Supranto, *Metode Riset Aplikasi dalam Pemasaran*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005
- Kotler, Philip dan Gary Amstrong, *Dasar-dasar pemasaran*. Jakarta: Prenhalindo, 1997.
- Laporan Kepala Desa Lumbi-lumbia Kecam atan Buko Selatan, Dalam Rangka Penilaian Perlombaan Desa Tingkac Kecamatan Tahun 2021.
- Lestari, Warni. "Strategi Marketing Mix Dalam Meningkatkan Usaha Percetakan Pada CV. Tinta Kaili Prespektif Ekonomi Islam" Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, 2016.
- M Arifin. *Ilmu pendidikan Islam, Suatu Pendekatan Teoritik dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner* Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- M. Sulaeman Jajuli, *Ekonomi Islam Umar bin Khattab* Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Maha. *Defenisi atau pengertian kesejahteraan rakyat*. Definisi pengertian com.
- Mannan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah dalam Prespektif Kewenangan Peradilan Agama Cet.II*; Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Misanam, Munrokhim. Priyonggo Suseno, & M. Bhekti Hendrieanto, *Ekonomi Islam Cet. IV*; Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Moleong, Lexi J. *Metodolohi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya 2010.
- Munrokhim Misanam, Priyonggo Suseno, & M. Bhekti Hendrieanto, *Ekonomi Islam*,
- Ngabalin, Anna Maria. *Analisis Value Chain System dan Startegi Pemasaran Rumpu Laut Di Kabupaten Maluku Tenggara, Provinsi Maluku*, 2014.

- Panjaitan, Devi Margareth *Upaya pengembangan budidaya rumput laut dalam rangka pemberdayaan potensi daerah menuju otonomi daerah (studi kasus pulau Mursala Tapian Nauli Tapanuli Tengah)*. Repository.usu.ac.id/bitstream/1234. Diakses pada 8 februari 2021.
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* Ed. Melenium; Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia, 2004.
- Pusat pengkajian Hukum Islam dan Masyarakat Madani, *Komplisi Hukum Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Ruenez. *Pengertian Ilmu Ekonomi Menurut Para Ahli*. [https://www.dosenpendidikan.co.id /pengertian-ilmu-ekonomi-para-ahli/](https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-ilmu-ekonomi-para-ahli/). Diakses pada 14 Februari 2021.
- Saifuddin Azhar, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Sarvajivita, Jalanindita. *Pengertian & arti kata budidaya* 2015. Eluktan. Blogspot.com. Diakses pada 8 februari 2021
- Sholatin. *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sofniyah Ghufro, *Sistem dan Mekanisme Pengawasan syariah*. Jakarta: Renaisan, 2005.
- Sudradjat, Achmad. *Budidaya 26 Komuditas Laut Unggul* Cet. I; Jakarta: Penebar Swadaya, 2015.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D* Bandung, Alfabeta, 2008,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Q & R dan D*, Bandung : Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* Yogyakarta: Bina Aksara, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002
- Syaiful Syam, *Analisis strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Penjualan Pupuk Organik Cair pada GAPOKTAN Sipakainge*, 2014. Repository. Unhas.ac.id. Diakses pada 7 februari 2021.
- Tuasikal, Muhammad Abduh. *Hukum Membatasi Harga Brang di Pasaran*. <https://rumaysho.com/7111-hukum-membatasi-harga-barang-di-pasaran.html>. Diakses pada 18 Mei 2021.
- Wahbah Zuhaili, et, al, eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In On* Cet.3; Jakarta: Almahira, 2009
- Winarmo, *Teknik Pengeloaan Rumput Laut* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1990
- Wiratna Sujarweni, *Metodoligi Penelitian*, Yogyakarta:PUSTAKA BARU PRESS 2014

Yul, Dewi. *Strategi Pemasaran Siomay Beku Bakuku Palu Dalam Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Syariah*, Skripsi tidak di terbitkan, (Palu: Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama islam Negeri (IAIN) Palu, 2019).

Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum* Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Zuhaili, Wahbah. et, al., eds., *Buku Pintar Al-Qur'an Seven In One*.

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Berapa modal awal yang digunakan dalam memulai usaha budidaya rumput laut?
2. Berapa keseluruhan biaya melakukan usaha budidaya rumput laut?
3. Apakah anda melakukan pinjaman di bank atau tempat lain untuk usaha budidaya rumput laut?
4. Dimanakah anda menjual hasil budidaya rumput laut?
5. Apakah pembeli mengambil langsung atau anda yang membawa rumput laut ke pembeli?
6. Apakah setiap selesai menjemur langsung diambil atau menunggu sesuai jadwal?
7. Berapa harga rumput laut per Kg?
8. Apakah harga rumput laut tetap dalam setiap penjualan?
9. Apa penyebab perubahan harga?
10. Apakah anda mengetahui perkembangan presentase setiap perubahan harga rumput laut di pasar dunia?
11. Apakah setelah menimbang rumput laut anda langsung memperoleh keseluruhan uang anda?
12. Apakah ada bantuan atau pembinaan dari pemerintah?
13. Bagaimana menurut anda rumput laut yang bagus?
14. Apakah ada kadar tertentu yang layak untuk dijual?

## DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Tanda tangan
1.	Halianur. Pobalos	Lumbi-lumbia	Kepala desa	
2.	Jamadin. Onde	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
3.	Naudin. Topili	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
4.	Anhar. Paseng	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
5.	Win. Yokimano	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
6.	Mustika. Yalisi	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
7.	San. Potindinggo	Lumbi-lumbia	Pengumpul lokal	
8.	Sinun. Seleon	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
9.	Asir. Omolu	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
10.	Jumei. Lombua	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
11.	Wan. Kambio	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	
12.	Tamin. Toiga	Lumbi-lumbia	Petani rumput laut	

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 371 TAHUN 2021  
TENTANG

PENUNJUKAN TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
DEKAN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS ISLAM  
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan pengangkatan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu sebagaimana tersebut dalam Keputusan ini.  
b. bahwa yang disebut namanya dalam Keputusan ini dipandang memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tahun akademik 2020/2021
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional;  
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palu Menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP.07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu.

MEMUTUSKAN

Menetapkan KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG TIM PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Pertama : Menetapkan Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi :

Ketua : Dr. SITTI MUSYAHIDAH M.Th.I.  
Pembimbing I : Dr. ERMAWATI, M.Ag.  
Pembimbing II : Dr. SITTI MUSYAHIDAH M.Th.I.  
Narasumber/Penguji I : Dr. H. HILAL MALARANGAN M.H.I.  
Narasumber/Penguji II : RABANIYAH ISTIQAMAH S.Pd.,M.Pd.

Sebagai Tim Penguji Seminar Proposal Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : NIUM LUBATO  
NIM : 173120176  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH (S1)  
Judul Proposal : STRATEGI PEMASARAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN BUKO SELATAN

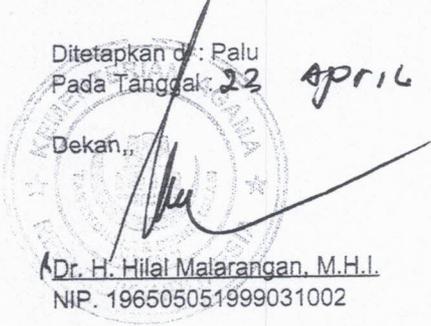
- Kedua : Tim Penguji tersebut bertugas merencanakan, melaksanakan, mengawasi Seminar Proposal Skripsi dan melaporkan hasil kegiatan masing-masing kepada Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Palu.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah seluruh rangkaian kegiatan Seminar Proposal Skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah selesai dilaksanakan.

Kelima

: Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini, maka akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Palu  
Pada Tanggal: 22 April 2021

Dekan,,

  
Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 196505051999031002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;



Nomor : 1954/In.13/F.IV/PP.00.9/04/2021 Palu, 23 APRIL 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Undangan Seminar Proposal

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu .....  
di-  
Palu

*Assalamu Alaikum War. Wab.*

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Seminar "Proposal" bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : NIUM LUBATO  
NIM : 173120176  
Judul Proposal : STRATEGI PEMASARAN BUDI DAYA RUMPUT LAUT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA LUMBI-LUMBIA KECAMATAN BUKO SELATAN

Maka untuk maksud tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk hadir pada acara dimaksud, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26/01/1970  
Jam : 14 : 00 WITA - Selesai  
Tempat : Ruang seminar FEBI (Lt. II Gd. M)

Demikian undangan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.  
Wassalamu `alaikum Wr.Wb.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.  
NIP. 196505051999031002

Catatan peserta ujian seminar proposal :

1. Berpakaian rapi hitam putih pakai kopiah (pria)
2. Berpakaian muslimah hitam putih (wanita)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 156 TAHUN 2020**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

- Membaca : Surat saudara : **Nium Lubato** / NIM 17.3.12.0176 mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Strategi Pemasaran Budi Daya Rumput Laut dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lumbi-lumbia**
- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.  
b. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.  
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional  
4. Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;  
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;  
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

**MEMUTUSKAN**

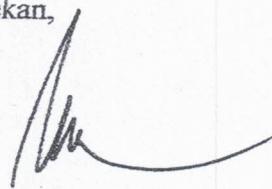
- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN AKADEMIK 2018/2019
- Pertama : 1. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing I)  
2. **Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.  
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : 10 September 2020

Dekan,



**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002

***Tembusan :***

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor **2302**/In.13 / F.IV / PP.00.9 / 08 /2021

Palu, **23** Agustus 2021

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : : Izin Penelitian

Kepada Yth.

**Kepala Desa Lumbi - Lumbia**

di -

Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nium Lubato  
NIM : 17.3.12.0176  
TTL : Lumbi - Lumbia 02 Desember 1999  
Semester : VIII  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Alamat : Jl. Sungai Bongka

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "***Strategi Pemasaran Budi Daya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi - Lumbia Perspektif Ekonomi Islam***"

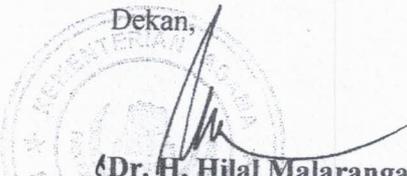
Dosen Pembimbing :

1. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
2. Dr. Sitti Musyahidah, M.Th.I.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk mengadakan penelitian di Desa Lumbi - Lumbia Kec. Buksel

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalam.*

Dekan,  
  
**Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I**  
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id) email: [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

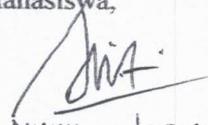
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : NIUM LUBATO NIM : 173120176  
TTL : LUMBI - LUMBIA 02.12-1999 Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
Jurusan : EKONOMI SYARIAH Semester : 1  
Alamat : JL. SUNGAI BONEKA HP : 0822 5924 8933

Judul :

- 9/9/20  
Nurdin Ph.D
- Judul I  
Strategi Pemasaran budi daya rumput laut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Lumbi - Lumbia
  - Judul II  
Pengaruh Gambar Kemasan rokok terhadap minat dan beli mahasiswa Ekonomi syariah Angkatan 2018 IAIN Palu
  - Judul III  
Pengaruh kualitas dan harga terhadap minat jual beli online di kalangan siswa - siswi SMA Negeri 1 Buksei

Palu, 10 September 2020  
Mahasiswa,

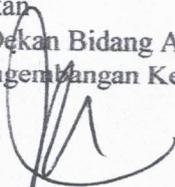
  
NIUM LUBATO  
NIM 173120176

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

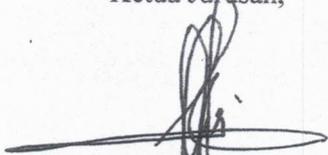
Pembimbing I : Dr. Etnawati MA

Pembimbing II : Dr. Siti Musyohidoh M.Thi

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Pengembangan Kelembagaan,

  
Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D  
NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

  
Dr. Siti Musyohidoh, M.Th.  
NIP. 196707101999032005



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI KEPULAUAN  
KECAMATAN BUKO SELATAN  
DESA LUMBI-LUMBIA**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 145 / 393 / D / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Lumbi-lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

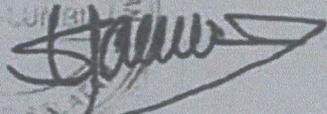
Menerangkan bahwa :

Nama	:	<b>NIUM LUBATO</b>
NIM	:	17.3.12.0176
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Semester	:	VIII

Benar - benar telah melakukan penelitian mulai dari tanggal 30 April s/d 1 Juni di Desa Lumbi - lumbia Kecamatan Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul "Strategi Pemasaran Budi Daya Rumput Laut Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Lumbi - lumbia Kecamatan Buko Selatan"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

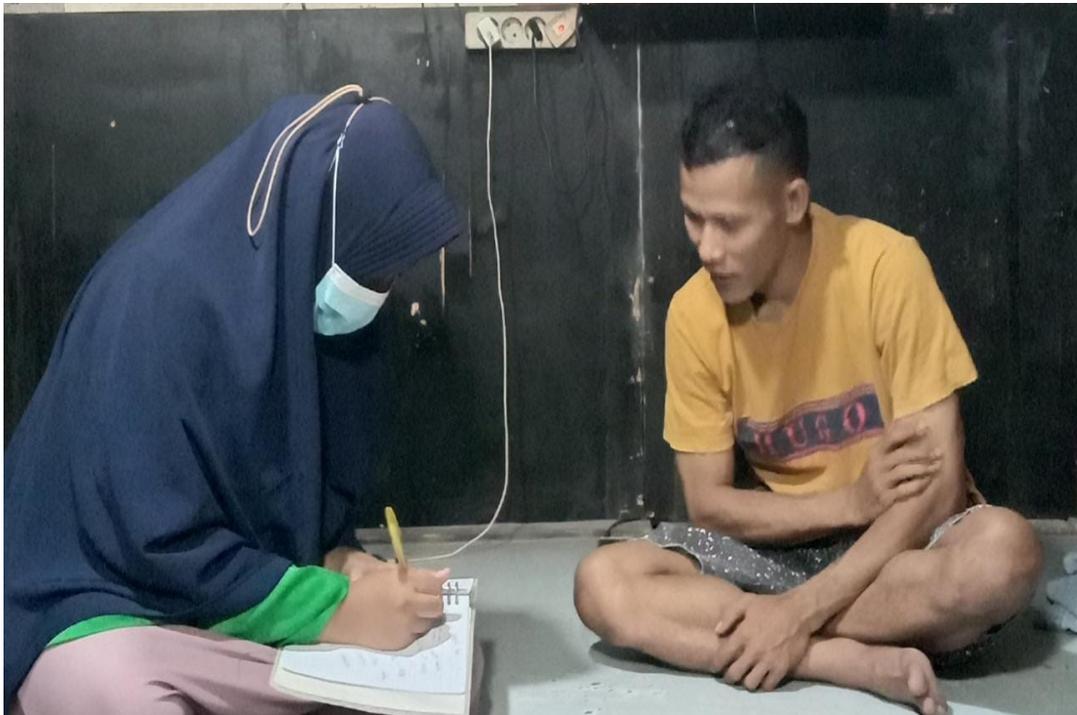
Lumbi - lumbia, 15 Juni 2021

**Kepala Desa Lumbi - lumbia**  
  
**SISWARDI YANDUKE**

## DOKUMENTASI



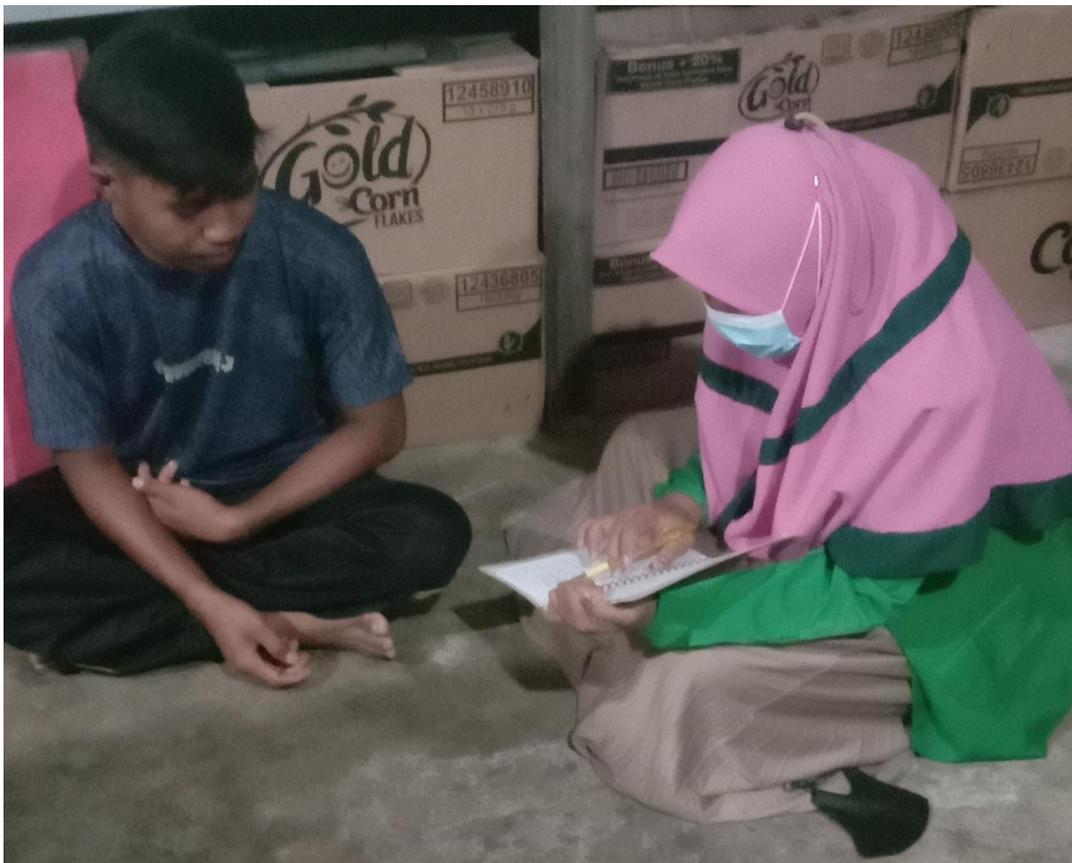
Wawancara dengan bapak San. Potindinggo selaku pengumpul Lokal



Wawancara dengan bapak Asir Omolu selaku petani rumput laut



Wawancara dengan bapak Nomir Koudang selaku petani rumput laut



Wawancara dengan bapak Jumei Lombua selaku petani rumput laut



Wawancara dengan bapak Tamin Toiga selaku petani rumput laut









## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nium Lubato  
Tempat Tanggal Lahir : Lumbi-Lumbia, 02-12-1999  
NIM : 17.3.12.0176  
Alamat Rumah : Jl. Lekato  
Kecamatan Tatangan  
Kota Palu  
No. WA : 0822-5924-8933  
Email : niumlubato@gmail.com  
Nama Ayah : Salim Lubato  
Nama Ibu : Nurma Yambese



### B. Riwayat Pendidikan

1. SD, Tahun lulus : SDN 3 Inpres Lumbi-Lumbia, 2011
2. SMP/MTs, Tahun lulus : SMP Negeri 1 Buko Selatan, 2014
3. SMA/MA, Tahun lulus : SMA Negeri 1 Buko Selatan, 2017

Palu, 17 Januari 2022 M  
09 Jumadil Awal 1443 H

Penulis

**NIUM LUBATO**  
**NIM: 17.3.12.0176**